



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KUALITAS
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (STUDI KASUS PADA PT. NIPSEA
PAINT AND CHEMICALS LTD JEMBER)**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Akuntansi*

Diajukan Oleh:

MARETA SUSANA

NIM 19.104462

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER

2023

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER

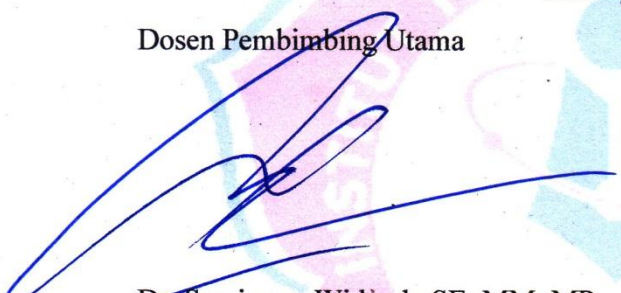
**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (STUDI KASUS PADA PT. NIPSEA
PAINT AND CHEMICALS JEMBER)**

Nama : Mareta Susana
Nim : 19104462
Program Studi : Akuntansi
Mata kuliah Dasar : Sistem Informasi Akuntansi


Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Asisten


Dr. Suwignyo Widagdo SE, MM, MP

NIDN: 0702106701


Dr. Lia Rachmawati, S.E., M.Ak

NIDN: 0706128203

Mengetahui,
Ka. Prodi Akuntansi


Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M

NIDN: 0714088901

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
INSTITUT TEKNOLOGI DAN SAINS MANDALA JEMBER

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS
SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (STUDI KASUS PADA PT. NIPSEA
PAINT AND CHEMICALS JEMBER)

Telah dipertahankan Tim Penguji Skripsi pada :

Hari/Tanggal :
Jam :
Tempat : ITS Mandala Jember

Disetujui oleh Tim Penguji Skripsi

Dr. Dedy Wijaya Kusuma, S.T., M.Pd :
Ketua Penguji

Dr. Lia Rachmawati, S.E., M.Ak :
Sekretaris Penguji

Dr. Suwignyo Widagdo SE, MM, MP :
Anggota Penguji



Mengetahui:

Ketua Program Studi,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis,

Akuntansi

ITS Mandala Jember



Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M

Dr. Muhammad Firdaus S.P., M.M., M.P.

NIDN: 0714088901

NIDN: 008077101

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mareta Susana
NIM : 19104462
Program Studi : Akuntansi
Minat Studi : Sistem Informasi Akuntansi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (STUDI KASUS PADA PT. NIPSEA PAINT AND CHEMICALS JEMBER)”. Merupakan hasil karya ilmiah yang saya buat sendiri.

Apabila terbukti pernyataan saya ini tidak benar maka saya siap menanggung resiko dibatalkannya skripsi yang telah saya buat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan sejujurnya.

Jember, 2023

Yang membuat pernyataan,



Mareta Susana

MOTTO

“Kepercayaan akan diri sendiri adalah rahasia utama untuk sukses”

Carl Rogers

“Hidup kita memang tidak sempurna. Tapi kita bisa membuatnya lengkap dengan selalu berterima kasih”

Tere Liye

“Percayalah bahwa selalu ada harapan dan kesempatan dengan akhir yang indah”

Mareta Susana

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yesus atas berkat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana S1 Ekonomi pada Minat Studi Akuntansi di Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember, dengan judul: “**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (STUDI KASUS PADA PT. NIPSEA PAINT AND CHEMICALS JEMBER)**”. Penulis tidak dapat berjalan sendiri dalam menyelesaikan skripsi ini tanpa doa, bantuan dan dorongan baik moral maupun materi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Suwignyo Widagdo, S.E., M.M., M.P selaku Rektor Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember dan selaku Dosen Pembimbing Utama yang memberikan saran dan meluangkan waktunya dalam menyusun skripsi ini.
2. Bapak Dr. Muhammad Firdaus, SP, MM, MP selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember yang telah mendukung dalam penyusunan skripsi.
3. Ibu Nurshadrina Kartika Sari, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Akuntansi yang telah memberi semangat, dukungan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Lia Rachmawati, S.E., M.Ak. selaku Dosen Pembimbing Asisten sekaligus Ibu Dosen yang telah meluangkan waktu dan

tenaganya untuk memberikan saran, nasehat dan bimbingan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh civitas akademika ITS Mandala Jember yang memberikan saya ilmu dan pengalaman berharga selama 4 tahun menempuh pendidikan di ITS Mandala Jember.
6. Kedua orang tua saya yang selalu mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini dengan penuh semangat dan tanggung jawab.
7. Saudara kandung saya yang selalu mendukung saya dan memeberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada pacar saya Daniel Setiawan yang telah menemani, membantu dan memberikan support kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada teman dan sahabat saya Margareta Fanandi, Jessica Elizabeth, Yanuar Musri, Wenilia Kristiana, Elizabeth, Angelica Stefanny, Mellysa, Anggi Silvia, Risa Leni, dan Putri Ayu yang telah membantu, mendukung dan memberikan semangat kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada teman teman angkatan 19 terutama kelas Akuntansi “A” yang memberikan semnagat dan dukungannya kepada saya dalam mnyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan maupun penyajian skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penulis mohon maaf atas semua kekurangan dalam skripsi ini dan menerima dengan senang hati segala bentuk kritik maupun saran yang membangun. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat

bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan khususnya bagi peneliti dan bagi pembaca pada umumnya.

Terima kasih.

Jember, 2023

Penulis

Mareta Susana

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
1.5. Batasan Masalah.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Kajian Teori.....	21
2.2.1 Sistem Informasi Akuntansi.....	21
2.2.2 Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	25
2.2.3. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kualitas SIA	31
2.3 Kerangka Konseptual	38
2.4 Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
3.1 Gambaran Objek Penelitian.....	44
3.2 Populasi dan Sampel.....	47
3.2.1 Populasi.....	47
3.2.2 Sampel	48
3.3 Jenis Penelitian	49
3.4 Identifikasi Variabel Penelitian	49

3.4.1	Variabel Bebas (<i>Independent Variabel</i>)	49
3.4.2	Variabel Terikat (<i>Dependent Variabel</i>)	50
3.5	Definisi Operasional Variabel Penelitian	50
3.5.1	Program Pendidikan dan Pelatihan (X1)	50
3.5.2	Keterlibatan Pemakai Sistem (X2)	51
3.5.3	Kompetensi SDM (X3)	52
3.5.4	Teknologi Informasi (X4)	52
3.5.5	Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y).....	53
3.6	Metode Pengumpulan Data	54
3.7	Metode Analisis Data	56
3.7.1	Uji Instrumen	56
3.7.2	Uji Asumsi Klasik.....	57
3.7.3	Analisis Regresi Berganda.....	59
3.7.4	Uji Hipotesis	59
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	62
4.1	Deskripsi dan Gambaran Umum Objek Penelitian	62
4.1.1	Sejarah Perusahaan, Visi, Misi Perusahaan.....	62
4.1.2	Deskripsi Responden	63
4.1.3	Gambaran Umum Tanggapan Responden	67
4.2	Analisis Hasil Penelitian.....	73
4.2.1	Hasil Uji Instrumen Penelitian.....	73
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	76
4.2.3	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	79
4.2.4	Hasil Uji Hipotesis.....	81
4.2.5	Koefisien Determinasi (R^2).....	84
4.3	Interpretasi.....	85
4.3.1	Interpretasi Pengaruh Program Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	85
4.3.2	Pengaruh Keterlibatan Pemakai Sistem Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	86
4.3.3	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	86
4.3.4	Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	87

4.3.5 Pengaruh Program Pendidikan dan Pelatihan, Keterlibatan Pemakai Sistem, Kompetensi SDM, dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.....	88
BAB V PENUTUP	90
5.1 Kesimpulan.....	90
5.2 Implikasi	92
5.3 Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Skor Instrumen Penelitian	57
Tabel 4.1 Distribusi Jenis Kelamin Responden	65
Tabel 4.2 Distribusi Usia Responden.....	66
Tabel 4.3 Distribusi Lama Bekerja Responden.....	66
Tabel 4.4 Distribusi Pendidikan Responden	67
Tabel 4.5 Hasil Tabulasi Program Pendidikan dan Pelatihan (X1)	68
Tabel 4.6 Hasil Tabulasi Keterlibatan Pemakai Sistem (X2)	69
Tabel 4.7 Hasil Tabulasi Kompetensi SDM (X3)	70
Tabel 4.8 Hasil Tabulasi Teknologi Informasi (X4)	71
Tabel 4.9 Hasil Tabulasi Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y).....	73
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas.....	75
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas	76
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas	77
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinieritas	78
Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	81
Tabel 4.15 Hasil Uji t (Parsial)	82
Tabel 4.16 Hasil Uji F (Simultan).....	84
Tabel 4.17 Hasil Uji Determinasi	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	38
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Perusahaan	45
Gambar 4.1 Hasil Uji Heterokedastisitas	80

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2: Tabulasi Data Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3: Hasil Uji Validitas Variabel Program Pendidikan dan Pelatihan
- Lampiran 4: Hasil Uji Validitas Variabel Keterlibatan Pemakai Sistem
- Lampiran 5: Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi SDM
- Lampiran 6: Hasil Uji Validitas Variabel Teknologi Informasi
- Lampiran 7: Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi
- Lampiran 8: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Program Pendidikan dan Pelatihan
- Lampiran 9: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Keterlibatan Pemakai Sistem
- Lampiran 10: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi SDM
- Lampiran 11: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Teknologi Informasi
- Lampiran 12: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi
- Lampiran 13: Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 14: Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 15: Hasil Uji Heterokedastisitas
- Lampiran 16: Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
- Lampiran 17: Hasil Uji t (Parsial)
- Lampiran 18: Hasil Uji F (Simultan)
- Lampiran 19: Hasil Uji Determinasi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Program Pendidikan dan Pelatihan, Keterlibatan Pemakai Sistem, Kompetensi SDM, dan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Nipsea Paint and Chemicals LTD cabang Jember. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan penyebaran kuesioner dan metode analisis data yang digunakan adalah Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedastisitas, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis (parsial dan simultan) dan Uji Determinasi.

Hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwa Program Pendidikan dan Pelatihan, Keterlibatan Pemakai Sistem, Kompetensi SDM, dan Teknologi Informasi memiliki pengaruh yang positif atau berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Teknologi Informasi berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi sedangkan variabel Program Pendidikan dan Pelatihan, Keterlibatan Pemakai Sistem, Kompetensi SDM memiliki pengaruh negatif atau tidak berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

Kata Kunci: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

ABSTRACT

This study aims to analyze the Education and Training Program, System User Involvement, HR Competence, and Information Technology on the Quality of Accounting Information Systems at PT. Nipsea Paint and Chemicals LTD Jember branch. This research is quantitative research by distributing questionnaires and the data analysis methods used are Validity Test, Reliability Test, Classical Assumption Test, Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test, Multiple Linear Regression Analysis, Hypothesis Test (partial and simultaneous) and Determination Test.

The results of this study indicate that the Education and Training Program, System User Involvement, HR Competence, and Information Technology have a positive influence or simultaneously affect the Quality of the Accounting Information System and Information Technology partially affects the Quality of the Accounting Information System while the variables of the Education and Training Program, System User Involvement, HR Competence have a negative influence or have no partial effect on the Quality of the Accounting Information System.

Keywords: Accounting Information System Quality.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Teknologi saat ini berkembang dengan begitu pesat dan baik. Teknologi telah menjelma menjadi bagian dari produk, proses, perusahaan, industri, dan bahkan pesaing bisnis itu sendiri. Keterlibatan teknologi dalam pengembangan Sistem Informasi tentu sangat diperlukan untuk menunjang kinerja suatu perusahaan dan dengan kemajuan teknologi yang begitu pesat juga dapat memberikan dampak yang positif bagi perkembangan perusahaan. Perkembangan perusahaan tentunya sangat membutuhkan Teknologi dan Sistem Informasi yang baik, dapat menjadi dasar untuk memperoleh keunggulan kompetitif, dan dapat digunakan untuk meningkatkan sumber perusahaan dalam bidang yang lain. Teknologi memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap Sistem Informasi Akuntansi suatu perusahaan.

Sistem Informasi adalah suatu sistem yang terdiri dari orang-orang, peralatan, dan prosedur yang saling berinteraksi untuk mengumpulkan, mengubah, menyimpan, dan menyebarkan informasi yang diperlukan untuk mendukung operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi (Laudon & Laudon, 2019). Secara umum Sistem Informasi adalah suatu sistem yang terdiri dari teknologi informasi, orang-orang, proses bisnis, kebijakan dan prosedur yang bekerja bersama-sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi yang

diperlukan untuk mendukung operasi dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Suatu organisasi tentu membutuhkan Sistem Informasi yang dapat memfasilitasi pengumpulan dan penggunaan informasi secara efektif. Sistem Informasi sangat perlu untuk menerapkan Teknologi Informasi untuk mendukung kegiatan operasional suatu organisasi baik dalam skala kecil maupun besar, berkembang menjadi kebutuhan dasar dalam menghadapi era global yang begitu berpengaruh dalam perusahaan. Banyak manager pada perusahaan yang memperlakukan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai layanan pendukung, bahkan setiap perusahaan telah memahami dampak yang luas serta akibat dari penerapan teknologi tersebut. Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah suatu sistem atau infrastruktur yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, dan jaringan yang memungkinkan organisasi atau individu untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan berbagi informasi secara digital (Deloitte, 2021). Teknologi memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap Sistem Informasi Akuntansi suatu perusahaan

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem informasi yang dirancang khusus untuk mengumpulkan, memproses, menganalisis, dan melaporkan informasi keuangan dan non-keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. SIA memadukan proses akuntansi dengan teknologi informasi untuk mempercepat pengambilan keputusan dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen keuangan. Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem informasi yang dirancang untuk

mengumpulkan, memproses, dan melaporkan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan dalam organisasi (Romney dan Steinbart, 2018).

Sistem Informasi Akuntansi meliputi pemanfaatan teknologi informasi untuk menyediakan informasi bagi para pemakai. Pemakai informasi akuntansi dapat dibagi dalam dua kategori yaitu eksternal dan internal. Pemakai eksternal mencakup pemegang saham, investor, kreditor, pemerintah, pelanggan dan pemasok, pesaing, serikat pekerja, dan masyarakat keseluruhan, sedangkan pemakai internal terutama para manager, yang memiliki kebutuhan bervariasi tergantung pada tingkatan dalam organisasi atau terhadap fungsi yang dijalankan. Pengguna sistem informasi eksternal adalah pihak luar perusahaan yang memerlukan informasi untuk tujuan bisnis, seperti pelanggan, pemasok, investor, dan lembaga pemerintah. Sedangkan pengguna sistem informasi internal adalah karyawan atau manajemen yang memerlukan informasi untuk tujuan operasional atau pengambilan keputusan (Jogiyanto, 2013).

PT. Nipsea Paint and Chemicals atau yang dikenal dengan brand cat ternama Nippon Paint didirikan sejak tahun 1881 dan merupakan perusahaan manufaktur cat pertama dan pelopor industri cat di Jepang. Nippon Paint berekspansi dengan begitu cepat menuju Negara-negara lainnya. Salah satunya Nippon paint Indonesia yang berdiri pada tahun 1969. PT. Nipsea Paint and Chemicals memiliki produk kualitas tinggi dan merupakan merek cat nomor satu di kawasan Asia Pasifik. Cat Nippon Paint

tersebar luas di seluruh Indonesia dan menjangkau daerah-daerah terpencil di Indonesia hingga pada setiap kecamatan.

Kegiatan penjualan atau pemasaran produk adalah aktivitas dalam memenuhi permintaan pasar. Dengan adanya divisi yang ditetapkan dalam perusahaan yang meliputi divisi penjualan yang bertujuan menjual produk layanan kepada pelanggan, divisi pembelian atau *purchasing* bertugas dalam mengurus pembelian barang atau material yang dibutuhkan oleh perusahaan, divisi SDM memiliki tugas dalam merencanakan, penarikan, dan menyeleksi. Bertanggung jawab atas segala kebutuhan karyawan, mengevaluasi kinerja karyawan, melakukan pelatihan dan pengembangan, dan mengkoordinasi karyawan. Kemudian divisi keuangan yang bertugas dalam mengelola arus keluar atau masuknya keuangan perusahaan, mengontrol dan memastikan semua pekerjaan tepat waktu dan dibayar sesuai termin, dan koordinasi masalah pajak dengan pihak konsultan dan memastikan semua aktifitas yang terikat dengan pajak dijalankan dengan baik dan tepat waktu. Hal itu tentunya sangat membantu dalam operasional perusahaan. Untuk mendukung aktivitas ini dibutuhkan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang memadai, karena tanpa kita sadari setiap aktivitas operasional perusahaan membutuhkan informasi akuntansi yang baik.

Peran mendasar Sistem Informasi Akuntansi dalam organisasi sebagai penampung dan pengolah data akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas untuk mendukung aktivitas internal perusahaan yang dilakukan manager dan karyawan serta aktivitas internal perusahaan

dengan pihak luar seperti dengan konsumen, pemasok, pemerintah, dan lain-lain (Azhar Susanto, 2013). Sistem Informasi Akuntansi yang memadai dapat membantu manajemen dan pemilik perusahaan dalam memberikan informasi yang akurat untuk membuat suatu keputusan yang tepat dan juga menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Untuk menciptakan suatu informasi yang tepat, cepat, dan akurat, maka diperlukan upaya peningkatan efektivitas suatu sistem pengendalian internal yang dijalankan perusahaan.

Sistem Informasi dapat memberikan kemudahan terhadap pekerjaan dan meningkatkan kinerja setiap perusahaan yang menggunakan sistem tersebut dengan baik seperti fenomena yang ada di Indonesia banyak pengguna sistem informasi yang melakukan kesalahan dalam pencacatan atau penginputan data serta tidak menyimpan bukti-bukti transaksi sehingga menyebabkan Kualitas SIA tidak relevan. Salah satunya pada sistem informasi di PT. Nipsea Paint and Chemicals cabang Jember yang masih kurang optimal. Hal tersebut tampak dari keluhan staff/karyawan yang terjadi karena beberapa faktor: (1) Faktor Internal, seperti jika ada permintaan *approval* (persetujuan) yang belum disetujui manager, maka admin tidak dapat menginput laporan maupun transaksi lainnya secara tepat waktu. (2) Faktor eksternal, seperti terjadi pemadaman mengakibatkan keterlambatan proses penginputan data. Hal-hal tersebut tentunya menghambat banyak sekali waktu yang harus dikeluarkan karyawan atas suatu pekerjaan dan tentu mempengaruhi aktivitas kerja karyawan sehingga tidak optimal. Fenomena tersebut menarik perhatian penulis untuk meneliti

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi yang ada di PT. Nipsea Paint and Chemicals Jember.

Penelitian dibidang Sistem Informasi Akuntansi telah banyak dilakukan di Indonesia. Pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel Program Pendidikan dan Pelatihan, dengan pendidikan dan pelatihan pengguna bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan Sistem Informasi dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja. Dengan adanya program pelatihan pengguna sistem dapat memakai sistem yang ada di perusahaan dengan benar yang berpengaruh penting bagi kelangsungan perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi Kualitas SIA adalah Keterlibatan Pemakai Sistem. Dalam perancangan dan pengembangan Sistem Informasi, Keterlibatan Pemakai Sistem lebih ditekankan pada bagaimana peranan pemakai dalam proses perancangan Sistem Informasi dan langkah-langkah apa yang dilakukan dalam mendukung dan mengarahkan kontribusinya, sedangkan yang dimaksud dukungan pemakai terhadap perancangan dan pengembangan SIA berhubungan dengan pengarahan yang dilakukan oleh pemakai pada saat Sistem Informasi dioperasikan dengan menggunakan komputer secara efektif. Dengan melibatkan para pemakai dapat memberikan kepuasan bagi para pemakai sistem dan juga bersedia untuk menggunakan SIA yang diterapkan di perusahaan. Apabila pemakai diberi kesempatan untuk memberikan pendapat dan usulan dalam pengembangan

Sistem Informasi, maka pemakai merasa bahwa Sistem Informasi tersebut merupakan tanggungjawabnya, sehingga diharapkan Kualitas Sistem Informasi meningkat dengan lebih baik.

Faktor selanjutnya yang berpengaruh terhadap Kualitas SIA yaitu Kompetensi SDM. Sumber Daya Manusia merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan dan efektifitas implementasi Sistem Akuntansi. Kompetensi merupakan pengetahuan dan keahlian yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas. Kompetensi SDM yang memadai dari segi kuantitas dan kualitas dapat meningkatkan kandungan nilai informasi dalam sebuah laporan yang dapat meningkatkan kualitas sistem informasi.

Faktor terakhir yang berpengaruh terhadap Kualitas SIA yaitu Teknologi Informasi. Dengan adanya Teknologi Informasi, Kualitas SIA semakin baik dan dapat memberikan keringanan bagi suatu perusahaan dalam melakukan laporan pada kegiatan tersebut. Penerapan Teknologi Informasi dapat meningkatkan Kualitas SIA dengan mempercepat pengolahan data, meningkatkan akurasi, memperbaiki efisiensi, meningkatkan pengolahan intern, dan meningkatkan aksesibilitas dalam Sistem Informasi Akuntansi yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi yang dihasilkan oleh PT. Nipsea Paint and Chemicals Jember. Hal yang terkait dalam penelitian ini

yaitu tentang, Program Pendidikan dan Pelatihan, Keterlibatan Pemakai Sistem, Kompetensi SDM, dan Teknologi Informasi. Maka dari itu peneliti ini menjadikan PT. Nipsea Paint sebagai objek utama dengan mengambil judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada PT. Nipsea Paint and Chemicals Jember)”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Apakah Program Pendidikan dan Pelatihan, Keterlibatan Pemakai Sistem, Kompetensi SDM, dan teknologi Informasi berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi?
2. Apakah Program Pendidikan dan Pelatihan, Keterlibatan Pemakai Sistem, Kompetensi SDM, dan Teknologi Informasi berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh Program Pendidikan dan Pelatihan, Keterlibatan Pemakai Sistem, Kompetensi SDM, dan Teknologi Informasi secara parsial terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

2. Untuk menganalisis pengaruh Program Pendidikan dan Pelatihan, Keterlibatan Pemakai Sistem, Kompetensi SDM, dan Teknologi Informasi secara simultan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

1.4. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya:

1. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan baru bagi akademisi dalam bidang Sistem Informasi Akuntansi sehingga dapat menjadi tambahan referensi dan wawasan terkait variabel-variabel yang mempengaruhi Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

2. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan yang bermanfaat bagi perusahaan dalam meningkatkan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan dapat membantu menambah wawasan perusahaan mengenai kekurangan ataupun kelebihan sistem yang telah digunakan.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dalam melakukan penelitian dimasa mendatang mengenai Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

1.5. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang jauh dari penelitian, maka dalam penelitian ini memiliki batasan:

1. Responden yang digunakan merupakan karyawan/ staff PT. Nipsea Paint and Chemicals Jember
2. Menggunakan variabel Program Pendidikan dan Pelatihan, Keterlibatan Pemakai Sistem, Kompetensi SDM, dan Teknologi Informasi.
3. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2023

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Krisnawati & Suartana (2017) merupakan sebuah penelitian yang dilakukan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Tabanan, Bali yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi karyawan, motivasi kerja, komitmen organisasi, kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel kompetensi karyawan, motivasi kerja, komitmen organisasi, dan kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Indriani, (2018) merupakan sebuah penelitian yang dilakukan pada Perusahaan Media Cetak di Pekanbaru yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pemakai, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem, program pendidikan dan pelatihan, keberadaan dewan pengarah sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini secara simultan menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai dan keberadaan dewan pengarah sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan media cetak di Pekanbaru sedangkan, secara parsial keterlibatan pemakai dalam

pengembangan dewan pengarah sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan dukungan manajemen puncak dan program pelatihan dan pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan media cetak di Pekanbaru.

Penelitian yang dilakukan oleh Paranoan, dkk (2019) merupakan sebuah penelitian yang dilakukan pada PT. X di Makassar yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, dan kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengguna teknologi informasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi, dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan penggunaan teknologi informasi dan kompetensi SDM secara simultan berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Mahagrita, Rikumahu (2020) merupakan sebuah penelitian yang dilakukan pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) di Kota Bandung yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pengguna, kemampuan pengguna, dukungan manajemen puncak, program pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara simultan keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, kemampuan pengguna, dukungan manajemen puncak dan program pendidikan dan pelatihan

pengguna sistem berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Secara parsial dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan keterlibatan pengguna, kemampuan pengguna dan program pendidikan dan pelatihan berpengaruh dengan arah positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmadyani (2020), merupakan sebuah penelitian yang dilakukan pada Rumah Sakit Semen Gresik di Kabupaten Gresik yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh program pendidikan dan pelatihan, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel program pendidikan dan pelatihan (x1) tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, variabel dukungan manajemen puncak (x2) tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, variabel kemampuan teknik personal (x3) berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dan variabel keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem (x4) tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada rumah sakit semen gresik.

Penelitian yang dilakukan oleh Zulaeha & Sari (2020), merupakan sebuah penelitian yang dilakukan pada PT. Sinar Galesong Mandiri yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pemakai, program pelatihan dan pendidikan, kemampuan teknik personal, fasilitas, dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keterlibatan pemakai berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Sedangkang variabel program pelatihan dan pendidikan, kemampuan teknik personal, fasilitas dan dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh PANE (2020), merupakan sebuah penelitian yang dilakukan pada PT. PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan di Sumatera Utara yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan dan pelatihan pengguna, dukungan manajemen puncak, serta modernisasi teknologi informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan SPSS versi 22.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, serta modernisasi teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan secara simultan variabel pendidikan dan pelatihan pengguna, dukungan manajemen puncak, serta modernisasi teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Septia (2021), merupakan sebuah penelitian yang dilakukan pada PT. Taspen (Persero) Kantor cabang Surakarta yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecanggihan teknologi informasi, kemampuan pengguna, dukungan manajemen puncak, partisipasi pengguna, program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi

akuntansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi, kemampuan pengguna dan dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan partisipasi penggunaan serta program pelatihan dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh Latifa & Abitama (2021) merupakan sebuah penelitian yang dilakukan pada Rumah Sakit Onkologi Setani Malang yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh keterlibatan pemakai sistem, pelatihan dan pendidikan, dukungan manajemen puncak, terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil menunjukkan bahwa penelitian hanya variabel keterlibatan pengguna dan program pendidikan dan pelatihan pemakai sistem informasi saja yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja SIA, variabel lainnya tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja SIA.

Penelitian yang dilakukan oleh LIA (2022) merupakan sebuah penelitian yang dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Denpasar Utara yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh skill, program pendidikan dan pelatihan, pengalaman kerja, pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel skill, program pendidikan dan pelatihan dan pemanfaatan teknologi berpengaruh positif terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi, sedangkan variabel pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi.

Tabel 2.1

Tabel Perbedaan dan Persamaan Penelitian ini dengan Penelitian Terdahulu.

No	Peneliti	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Krisnawati, Suartama (2017)	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa variabel kompetensi karyawan, motivasi kerja, komitmen organisasi, dan kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas SIA • Kompetensi SDM 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahun penelitian • Objek penelitian • Motivasi Kerja • Komitmen Organisasi • Kemampuan Teknik Personal
2	Indriani (2018)	Hasil penelitian ini secara simultan menunjukkan bahwa keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem informasi, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi, program pelatihan dan pendidikan pemakai dan keberadaan dewan pengarah sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan media cetak di Pekanbaru sedangkan, secara parsial keterlibatan pemakai dalam pengembangan dewan pengarah sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan dukungan manajemen puncak dan program	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem Informasi Akuntansi • Program pendidikan dan pelatihan • Keterlibatan pemakai 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahun penelitian • Objek penelitian • Dukungan Manajemen Puncak, • Formalisasi pengembangan sistem • Keberadaan Dewan Pengarah

No	Peneliti	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
		pelatihan dan pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada perusahaan media cetak di Pekanbaru.		
3	Paranoan, dkk(2019)	Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pengguna teknologi informasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi, dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan penggunaan teknologi informasi dan kompetensi SDM secara simultan berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi.	<ul style="list-style-type: none"> • Kualias sistem informasi akuntansi • Kompetensi sdm • Teknologi informasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahun penelitian • Objek penelitian
4	Mahagrita (2020)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi akuntansi, kemampuan pengguna, dukungan manajemen puncak dan program pendidikan dan pelatihan pengguna sistem berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Secara parsial dukungan manajemen puncak	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem informassi akuntansi • Program pendidikan dan pelatihan • Keterlibatan pemakai sistem 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahun penelitian • Objek penelitian • Dukungan manajemen puncak • Kemampua n pengguna

No	Peneliti	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
		tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan keterlibatan pengguna, kemampuan pengguna dan program pendidikan dan pelatihan berpengaruh dengan arah positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.		
5	Rahmadayani (2020)	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel program pendidikan dan pelatihan (x1) tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem, variabel dukungan manajemen puncak (x2) tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem, variabel kemampuan teknik personal (x3) berpengaruh terhadap kinerja sistem dan variabel keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem (x4) tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem pada rumah sakit semen gresik.	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem informasi akuntansi • Pendidikan dan pelatihan • Keterlibatan pemakai sistem 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahun penelitian • Objek penelitian • Dukungan manajemen puncak • Teknik personal
6	Zulaeha (2020)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keterlibatan pemakai berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan variabel program pelatihan dan pendidikan, kemampuan teknik personal, fasilitas dan dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem informasi akuntansi • Program pelatihan dan pendidikan • Keterlibatan pemakai 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahun penelitian • Objek penelitian

No	Peneliti	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
		terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.		
7	Pane (2020)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, serta modernisasi teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan secara simultan variabel pendidikan dan pelatihan pengguna, dukungan manajemen puncak, serta modernisasi teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem informasi akuntansi • Program Pendidikan dan pelatihan • Keterlibatan pemakai sistem 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahun Penelitian • Objek penelitian • Dukungan manajemen puncak
8	Septia (2021)	Hasil penelitian menunjukan bahwa kecanggihan teknologi informasi, kemampuan pengguna dan dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan partisipasi pengguna serta program pelatihan dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem informasi akuntansi • Program pelatihan dan pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahun penelitian • Objek penelitian • Kemampuan pengguna • Dukungan manajemen puncak • Kecanggihan teknologi informasi

No	Peneliti	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
		kinerja sistem informasi akuntansi.		
9	Latifa (2021)	Hasil penelitian menunjukkan hanya variabel keterlibatan pengguna dan program pelatihan dan pendidikan pemakai sistem informasi saja yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem, variabel lainnya tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kinerja SIA	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem informasi akuntansi • Program pelatihan dan pendidikan • Keterlibatan pemakai sistem 	<ul style="list-style-type: none"> • Objek penelitian • Tahun penelitian
10	Lia (2022)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel skill, program pendidikan dan pelatihan dan pemanfaatan teknologi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan variabel pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem informasi akuntansi • Program pelatihan dan pendidikan • Teknologi informasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Tahun penelitian • Objek penelitian • Skill • Pengalaman kerja

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas yang menjadi faktor pembeda dalam penelitian saya adalah para peneliti terdahulu menggunakan objek berupa penghasilan jasa sedangkan objek yang saya teliti penghasil barang yaitu perusahaan manufaktur dan juga yang menjadi pembeda ialah terdapat variabel-variabel yang berbeda yaitu program pendidikan dan pelatihan,

keterlibatan pemakai sistem, kompetensi SDM, teknologi informasi, kualitas sistem informasi akuntansi.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Sistem Informasi Akuntansi

1. Sistem

Sistem adalah suatu kumpulan objek atau unsur-unsur atau bagian-bagian yang memiliki arti berbeda-beda yang saling memiliki hubungan, saling bekerjasama dan saling mempengaruhi satu dengan lain serta memiliki keterikatan pada rencana atau *plan* dalam mencapai suatu tujuan tertentu pada lingkungan yang kompleks. Sistem adalah suatu kumpulan komponen yang terhubung secara dinamis dan saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu, dengan adanya perubahan dalam lingkungan dan pengaruh yang dapat mempengaruhi struktur dan perilaku sistem (Arnold Picot dan Bauer, 2019).

Sistem adalah suatu entitas yang terdiri dari komponen-komponen yang berinteraksi dan terintegrasi dengan baik, dengan adanya pengaruh lingkungan dan kemampuan untuk mencapai tujuan tertentu dengan efektif dan efisien (Vittal Anantatmula dan Bala Subramanya, 2019).

2. Informasi

Informasi adalah data-data yang telah diolah sehingga dapat berguna bagi siapa saja yang membutuhkan. Dalam ilmu komputer, informasi adalah data yang disimpan, diproses, atau ditransmisikan. Menurut

Kenneth C. Laudon dan Jane P. Laudon (2020) Informasi adalah data yang telah diorganisir, diproses, dan diinterpretasikan sehingga memberikan nilai bagi pengguna untuk pengambilan keputusan atau pemecahan masalah. Sehingga pengertian antara data dan informasi masing-masing harus dapat dibedakan. Kemudian dapat dijelaskan bahwa Informasi adalah suatu pesan yang dipertukarkan atau disampaikan dalam bentuk simbol atau kode, yang memungkinkan penerima untuk menghasilkan pemahaman yang bermakna (Michael Buckland, 2020).

3. Sistem Informasi

Sistem Informasi merupakan suatu komponen Informasi yang terdiri dari manusia, teknologi informasi, dan prosedur kerja yang memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk mencapai suatu tujuan. Sistem Informasi telah menjadi kebutuhan bagi perusahaan karena diharapkan dapat menjadi sistem pendukung keputusan dalam menciptakan efisiensi, meningkatkan kinerja, dan pada akhirnya akan dapat melayani *customer* sesuai keinginan dan kebutuhan mereka. Pada awalnya sistem informasi sangat bermanfaat bagi perusahaan dalam hal pengumpulan data, penyimpanan data, sampai dengan pengelolaan data, sebagai bagian integral dari sistem pengambilan keputusan. Sistem informasi adalah suatu rangkaian teknologi, proses bisnis, dan strategi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi dalam suatu organisasi, dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan bisnis (John Gallaugh, 2019).

Sistem informasi terdiri dari rangkaian komponen yang terorganisir dan terintegrasi, yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi dalam suatu organisasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian, dan kinerja yang efektif. Sistem informasi juga melibatkan teknologi, proses bisnis, dan strategi untuk mencapai tujuan bisnis. O'Brien (2010) mengatakan bahwa Sistem Informasi merupakan suatu kombinasi dari setiap unit yang dikelola oleh *user* atau manusia, *hardware* (perangkat keras), *software* (perangkat lunak), jaringan komputer dan jaringan komunikasi data (komunikasi), dan juga *database* (basis data) yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi tentang suatu organisasi. Jadi, pada dasarnya Sistem Informasi harus memiliki elemen-elemen tersebut agar dapat berguna dan bekerja secara optimal.

4. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi akuntansi merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu Sistem Informasi perusahaan. Dalam suatu perusahaan Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu bagian dari Sistem Informasi yang lebih banyak berhubungan dengan data keuangan. Akuntansi adalah suatu proses pengukuran, pengungkapan, dan komunikasi informasi keuangan tentang entitas bisnis yang berguna bagi para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan (Mulyadi, 2021)

Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang mengintegrasikan teknologi informasi, proses bisnis, dan praktik akuntansi

untuk menghasilkan laporan keuangan dan informasi lainnya yang relevan untuk manajemen dan pengguna lainnya (Ulric J. Gelinas Jr., et al, 2019). Kemudian Sistem Informasi Akuntansi (SIA) didefinisikan sebagai kumpulan dari subsistem-subsistem yang saling berhubungan satu dengan lain dan bekerjasama secara harmonis untuk mengelola data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh pengambil keputusan dalam proses pengambilan keputusan di bidang keuangan (Azhar Susanto, 2009).

Sistem Informasi Akuntansi adalah Sistem Informasi berbasis komputerisasi yang mengelola data keuangan yang berhubungan dengan data transaksi dalam siklus akuntansi dan menyajikannya dalam bentuk laporan keuangan kepada manajemen perusahaan. Menurut Romney & Steinbart (2018) Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang dapat menumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan.

Tujuan dan fungsi SIA menghasilkan *output* yang diperlukan bagi pihak pemakai informasi akuntansi yang dibedakan dalam dua kelompok yaitu pihak eksternal dan pihak internal. Pihak eksternal meliputi kreditor, investor, pelanggan, pesaing, pemerintah dan pemegang saham, masyarakat luas dan serikat pekerja. Pihak internal meliputi manager kebutuhan informasi beragam tergantung tingkatan dalam organisasi atau pada fungsi tugas masing-masing. Para pihak internal memenuhi

kebutuhan informasi akuntansi untuk mencapai nilai ekonomis (laba) perusahaan.

2.2.2 Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi yang baik perlu dipersiapkan secara baik dan terencana. Manager yang membawahi unit fungsional sistem informasi disebut dengan *Chief of Information Officer (CIO)* bertanggung jawab untuk mengelola unit dan sumber daya informasi secara baik dan memberikan jasa informasi kepada *user*-nya dalam tingkat layanan atau *service level* yang disepakati. Sebagai *service department*. CIO harus memberikan staff teknis (*information systems expert*) yang terbaik untuk dapat memberikan dukungan layanan Sistem Informasi kepada para pengguna jasa informasi dalam tingkat kepuasan atau *user satisfaction* yang tinggi. Produk Sistem Informasi untuk dukungan dan pemenuhan kebutuhan *user* harus andal dapat memenuhi kebutuhan dan memuaskan.

Sistem Informasi Akuntansi dibangun dengan tujuan utama untuk mengelola data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko saat mengambil keputusan (Azhar Susanto, 2013). Laudon dan Laudon, menyatakan bahwa penerapan kualitas SIA akan menghasilkan kualitas Informasi Akuntansi yang juga digunakan oleh pengguna dalam membuat keputusan.

1. Definisi Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Kualitas informasi adalah suatu pengukuran proses sistem informasi yang memiliki fokus ada hasil interaksi antara sistem dan pengguna. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi adalah integrasi semua unsur dan sub unsur yang terkait dalam membentuk SIA untuk menghasilkan informasi yang berkualitas (Azhar Susanto, 2013). Sebuah sistem informasi yang berkualitas biasanya fleksibel, efisien, mudah diakses, dan tepat waktu (DeLone dan McLean, 2010).

Sistem informasi yang berkualitas dapat memadukan efisiensi teknis dengan kepekaan terhadap kebutuhan suatu organisasi dan manusia, menyebabkan kepuasan kerja yang tinggi dan produktivitas. Menurut Pool (2008) menyatakan definisi kualitas yang paling disebutkan adalah bahwa kualitas merupakan kemampuan mencapai tujuan dan penyesuaian kebutuhan antara pengguna dan pelanggan. Pada model kesuksesan Sistem Informasi yang ditemukan oleh DeLone dan McLean (2003) menyebutkan bahwa Kualitas Sistem Informasi merupakan ukuran keberhasilan semantic, kepuasan pengguna menggambarkan pengaruh individu dan organisasi yang merupakan ukuran efektifitas kesuksesan.

2. Karakteristik Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Karakteristik dari kualitas sistem dapat diartikan suatu kualitas yang diinginkan pengguna Sistem Informasi itu sendiri, dengan asumsi dasar metode Kualitas Sistem Informasi dibedakan menjadi tiga level yaitu teknikal, dimana komunikasi dinilai sebagai keakuratan dan keefisienan

sistem komunikasi yang menghasilkan suatu informasi. Tingkat semantic merupakan Kualitas Sistem Informasi dalam menyampaikan maksud atau arti yang diharapkan dan tingkat keefektifan merupakan efek informasi pada penerima.

Karakteristik kualitas dari sistem informasi adalah kemudahan untuk menggunakan, fleksibilitas sistem dan kemudahan belajar (Todd, 2005). Dimensi yang digunakan adalah Sistem Mutu, Kualitas Informasi, Kualitas Layanan, penggunaan sistem, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. Menurut Mc Lead dan George (2007) menyatakan bahwa Kualitas Informasi Akuntansi adalah informasi akuntansi yang harus tersedia untuk pemecahan sebelum situasi krisis mengembang atau kesempatan akan hilang masalah, pengguna harus dapat memperoleh informasi yang menggambarkan apa yang terjadi sekarang, disamping apa yang terjadi di masa lalu.

Beberapa karakteristik Kualitas Sistem Informasi Akuntansi menurut (Ahmed dan Zairi, 2020) yaitu;

- 1) Relevansi (Relevance) Relevansi adalah kemampuan sistem informasi akuntansi untuk menyediakan informasi yang relevan dan bermanfaat bagi pengguna dalam pengambilan keputusan. Informasi yang disajikan harus relevan dengan tujuan dan kebutuhan pengguna.
- 2) Keandalan (Reliability) Keandalan mengacu pada kemampuan sistem informasi akuntansi untuk menyediakan informasi yang

akurat dan dapat dipercaya. Informasi harus bebas dari kesalahan atau bias yang dapat memengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna.

- 3) **Integritas (Integrity)** Integritas mengacu pada kesesuaian antara informasi yang disajikan dengan kenyataan yang sebenarnya. Sistem informasi akuntansi harus dapat memastikan bahwa informasi yang disajikan benar-benar mencerminkan keadaan yang sebenarnya dan tidak dimanipulasi.
- 4) **Ketersediaan (Availability)** Ketersediaan mengacu pada kemampuan sistem informasi akuntansi untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dalam waktu yang tepat dan dengan akses yang mudah.
- 5) **Keamanan (Security)** Keamanan mengacu pada kemampuan sistem informasi akuntansi untuk melindungi informasi dari akses yang tidak sah atau perubahan yang tidak diinginkan.
- 6) **Kelengkapan (Completeness)** Kelengkapan mengacu pada kemampuan sistem informasi akuntansi untuk menyediakan semua informasi yang diperlukan oleh pengguna dalam pengambilan keputusan. Informasi yang tidak lengkap dapat mempengaruhi kualitas keputusan yang dibuat oleh pengguna.
- 7) **Kemudahan penggunaan (Usability)** Kemudahan penggunaan mengacu pada kemampuan sistem informasi akuntansi untuk mudah digunakan dan dipahami oleh pengguna. Sistem informasi

akuntansi yang kompleks dan sulit digunakan dapat mengurangi efektivitas dan efisiensi pengguna dalam pengambilan keputusan.

Menurut Nugroho (2001), kualitas informasi yang baik dibutuhkan 4 atribut sebagai berikut:

1) Kecermatan (*Accuracy*)

Perbandingan antara informasi yang benar terhadap total informasi yang dihasilkan dalam suatu periode.

2) Penyajian tepat waktu (*Timeliness*)

Kegiatan menyajikan informasi pada saat transaksi terjadi atau pada saat informasi tersebut dibutuhkan, yang mampu menutup peluang bagi pesaing untuk mengambil keputusan yang baik dengan lebih cepat.

3) Kelengkapan (*Completeness*)

Informasi yang relevan dengan kebutuhan pengguna.

4) Ringkas (*Conciseness*)

Informasi yang disajikan diikhtisarkan sesuai kebutuhan pengguna dan bidang-bidang yang menjadi fokus utama.

Sedang menurut SAK terdapat 4 karakteristik kualitatif sebagai syarat informasi laporan keuangan yang bermanfaat:

- 1) Dapat dipahami: laporan keuangan yang mudah dipahami hendaknya informasi yang ditampung memberi kemudahan untuk segera dapat dipahami para pemakai.

- 2) Relevan: informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan.
- 3) Keandalan: informasi harus andal, secara rinci, informasi yang dapat diandalkan harus dapat mengandung pengertian berikut:
 - Mencerminkan kejujuran penyajian hasil dan posisi keuangan
 - Menggambarkan masalah pokok ekonomi dari suatu kejadian
 - Bebas dari keberpihakan
 - Mencerminkan kehati-hatian
 - Mencakup semua hal yang material
- 4) Dapat diperbandingkan: pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan agar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan serta untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan secara relative atau membandingkan laporan keuangan dengan periode yang lampau.

Adapun dimensi Kualitas Sistem Informasi Akuntansi menurut Azmi.et.all (2017) mengenai kualitas sistem informasi akuntansi dibagi ke dalam tiga (4) dimensi yaitu:

- 1) Integrasi. Dimana semua komponen atau sub sistem saling berhubungan dan bersinergi untuk menghasilkan informasi akuntansi.
 - Tingkat integrasi komponen SIA
 - Tingkat integrasi sub sub sistem

- 2) **Fleksibilitas.** Dimana SIA dapat menyesuaikan dengan perubahan.
 - Tingkat kemampuan SIA beradaptasi dengan perubahan lingkungan
 - Tingkat kemampuan SIA menyesuaikan kebutuhan pengguna
- 3) **Kemudahan pengguna.** Dimana sistem seharusnya dapat bersahabat dengan pengguna.
 - Tingkat kemudahan di pahami
 - Tingkat kemudahan dioperasikan
- 4) **Accessibility.** Dimana pengguna harus mengakses sistem pada kenyamanan mereka.
 - Tingkat kemudahan upaya akses
 - Tingkat kemudahan tempat akses

2.2.3. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kualitas SIA

Dalam mengukur kualitas SIA dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1. Program Pendidikan dan Pelatihan

Secara umum tujuan suatu Program Pendidikan dan Pelatihan yang dilaksanakan diarahkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan serta untuk menjembatani kesenjangan antara pengetahuan, keterampilan serta sikap pegawai yang ada dan diharapkan baik pula pada masa sekarang maupun pada masa yang akan datang disesuaikan dengan kebutuhan individu maupun kebutuhan perusahaan. Menurut Noe, Hollenbeck, Gerhart, dan Wright (2017), program pendidikan dan

pelatihan adalah proses untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap karyawan dalam mencapai tujuan organisasi. Terdapat dua tujuan utama dari program pelatihan, yaitu: pertama, latihan dan pengembangan dilakukan untuk menutup “gap” antara kecakapan atau kemampuan pegawai dengan permintaan jabatan. Kedua, program-program tersebut diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja pegawai dalam mencapai sasaran kerja yang telah ditetapkan. Program pendidikan dan pelatihan bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja karyawan di dalam organisasi.

Menurut Noe, Hollenbeck, Gerhart, dan Wright (2017), program pendidikan dan pelatihan membantu karyawan memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru yang memungkinkan mereka untuk bekerja lebih efektif dan efisien. Tujuan pendidikan dan pelatihan dapat digunakan sebagai dasar dan pedoman untuk melakukan penyusunan program pendidikan, dalam pelaksanaan dan dalam pengawasannya serta evaluasi keberhasilan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan suatu proses untuk memenuhi kepentingan bagi organisasi maupun individu.

Adapun indikator pendidikan dan pelatihan menurut Sudjarwo et.al (2016) mengenai pendidikan dan pelatihan yaitu:

- 1) Pelatihan dalam menganalisis dan merancang sistem
- 2) Pelatihan dalam teknologi sistem
- 3) Pelatihan bagaimana memakai sistem informasi yang baru

2. Keterlibatan Pemakai Sistem

Dalam pengembangan sistem informasi akuntansi baik manual maupun yang telah terkomputerisasi mengharuskan adanya keterlibatan pemakai baik tahap perencanaan maupun tahap pengembangan sistem. Menurut Wang dan Liao (2018), keterlibatan pemakai sistem (user involvement) adalah konsep utama dalam pengembangan sistem informasi. Hal ini dapat mencerminkan pandangan bahwa keterlibatan pemakai sistem sangat penting dalam memastikan bahwa sistem informasi yang dikembangkan dapat memenuhi kebutuhan dan harapan penggunanya. Kemudian menurut Kementerian Komunikasi dan Informatika (2019), keterlibatan pemakai sistem adalah proses interaktif yang melibatkan pemakai sistem dalam semua tahap pengembangan sistem informasi, mulai dari perencanaan hingga implementasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa keterlibatan pemakai sistem harus dimulai sejak awal pengembangan sistem informasi dan terus dilakukan hingga sistem informasi berjalan dengan baik.

Adapun indikator Keterlibatan Pemakai Sistem menurut Tjai (2008) yang menyatakan indikator dalam menilai keterlibatan pemakai sistem, yaitu:

1. Partisipasi
2. Pendapat
3. Pengaruh
4. Keterlibatan

3. Kompetensi SDM

Pengertian dan arti Kompetensi menurut Lyle Spencer & Signe Spencer menyatakan bahwa karakteristik yang mendasari seseorang berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya atau karakteristik dasar individu yang memiliki hubungan kausa atau sebagai sebab-akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan, efektif atau berkinerja prima atau superior di tempat kerja atau pada situasi tertentu. Berdasarkan definisi tersebut, maka beberapa makna yang terkandung didalamnya adalah sebagai berikut:

- Karakteristik dasar (*underlying characteristic*) kompetensi adalah bagian dari kepribadian yang mendalam dan melekat pada seseorang serta mempunyai perilaku yang dapat diprediksi pada berbagai keadaan tugas pekerjaan.
- Hubungan kausal (*causally related*) berarti kompetensi dapat menyebabkan atau digunakan untuk memprediksikan kinerja seseorang, artinya jika mempunyai kompetensi yang tinggi, maka akan mempunyai kinerja tinggi (sebagai akibat).
- Kriteria (*criteria referenced*) yang dijadikan sebagai acuan, bahwa kompetensi secara nyata dapat memprediksikan seseorang dapat bekerja dengan baik, harus terukur dan spesifikasi atau berstandar.

Kompetensi adalah suatu kemampuan untuk melaksanakan atau melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi atas keterampilan

dan pengetahuan serta didukung oleh sikap kerja yang dituntut oleh pekerja tersebut. Menurut Spencer dan Spencer (2021), kompetensi adalah kumpulan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan untuk sukses dalam pekerjaan atau tugas tertentu. Hal ini menekankan pentingnya kombinasi antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk mencapai kesuksesan dalam pekerjaan. SDM adalah kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya. SDM dalam suatu organisasi atau perusahaan mempunyai arti yang sama penting dengan pekerjaan itu sendiri, mengingat pentingnya peran SDM dalam organisasi atau perusahaan. Menurut Armstrong dan Taylor (2020) kompetensi sumber daya manusia adalah kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan oleh seseorang untuk berhasil dalam pekerjaannya. Definisi ini menekankan pentingnya kemampuan sumber daya manusia dalam memenuhi tuntutan pekerjaan.

Adapun indikator Kompetensi SDM menurut Hutapea & Nurianna (2008). Yang menyatakan indikator dalam menilai kompetensi SDM yaitu:

1. Pengetahuan
2. Keterampilan
3. Sikap kerja

4. Teknologi Informasi

Pengertian Teknologi Informasi adalah penggunaan teknologi seperti komputer, elektronik, dan telekomunikasi, untuk mengelola dan mendistribusikan informasi dalam bentuk digital. Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang mempunyai fungsi dalam mengolah data, memproses data, memperoleh, menyusun, menyimpan, mengubah data dengan berbagai cara untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat atau berkualitas. Definisi Teknologi Informasi Menurut McLean dan Soden (2019) Menurut McLean dan Soden, teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan untuk menghasilkan, memproses, dan menyebarkan informasi dalam berbagai bentuk, termasuk teks, gambar, suara, dan video. Ada beberapa karakteristik dari Teknologi Informasi yaitu:

a. Fleksibilitas dan skalabilitas

Teknologi informasi harus fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan bisnis. Selain itu, teknologi informasi juga harus skalabel, yaitu mampu menangani pertumbuhan bisnis dan permintaan pengguna secara efektif.

b. Interoperabilitas

Teknologi informasi harus mampu berintegrasi dengan teknologi lain yang digunakan di dalam organisasi atau industri tertentu. Hal ini penting untuk memungkinkan pertukaran data dan informasi antara sistem yang berbeda.

c. Keamanan dan privasi

Teknologi informasi harus memberikan keamanan dan privasi yang memadai untuk melindungi data dan informasi penting dari akses yang tidak sah atau kebocoran.

d. Kecepatan dan kinerja

Teknologi informasi harus memberikan kecepatan dan kinerja yang memadai untuk memenuhi kebutuhan pengguna dan organisasi.

e. Mudah digunakan dan dapat di akses

Teknologi informasi harus mudah digunakan oleh pengguna dan dapat diakses dari berbagai perangkat dan lokasi. Hal ini memungkinkan pengguna untuk mengakses informasi dan melakukan tugas bisnis dengan lebih efisien.

Karakteristik teknologi informasi ini penting untuk menjamin kualitas dan efektivitas teknologi informasi dalam mendukung kegiatan bisnis dan pengambilan keputusan. Selain itu, karakteristik ini juga dapat mempengaruhi adopsi teknologi informasi oleh pengguna dan organisasi.

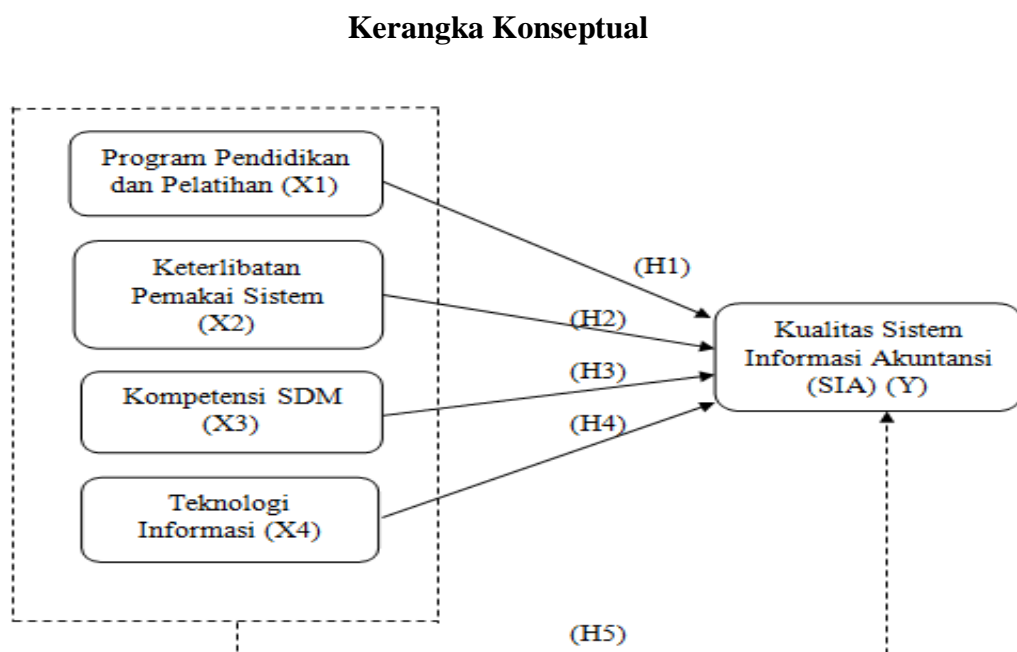
Adapun indikator Teknologi Informasi menurut Wardani & Adriyani (2017) yang menyatakan indikator dalam menilai teknologi informasi yaitu:

- 1) Proses kerja secara elektronik
- 2) Pengelolaan dan penyimpanan data keuangan
- 3) Pengolahan informasi dengan jaringan internet
- 4) Sistem manajemen

5) Perawatan dan pemeliharaan pada perangkat komputer

2.3 Kerangka Konseptual

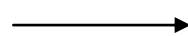
Kerangka konseptual dalam penelitian yang didasari dengan adanya latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan tinjauan pustaka, maka dapat dirumuskan kerangka konseptual sebagai berikut:



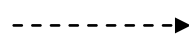
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Penelitian 2022

Keterangan:



= Berpengaruh secara parsial



= Berpengaruh secara simultan

1. Program Pendidikan dan Pelatihan (X1), Keterlibatan Pemakai Sistem (X2), Kompetensi SDM (X3), dan Teknologi Informasi (X4) berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas SIA (Y).

2. Program Pendidikan dan Pelatihan (X1), Keterlibatan Pemakai Sistem (X2), Kompetensi SDM (X3), dan Teknologi Informasi (X4) berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas SIA (Y).

X1 - Y = (H1) Telah diteliti oleh Mahagrita, Rikumahu (2020), Lia (2022), Latifa, Abitama (2021), Indriani (2018), Rahmadyani (2020), Zulaeha, Sari (2020), Pane (2020), Septia (2021).

X2 - Y = (H2) Telah di teliti oleh Mahagrita, Rikumahu (2020), Latifa, Abitama (2021), Indriani (2018), Rahmadyani (2020), Zulaeha, Sari (2020).

X3 - Y = (H3) Telah di teliti oleh Krisnawati, Suartama (2017), Paranoan, dkk (2019)

X4 - Y = (H4) Telah diteliti oleh Lia (2022), Paranoan, dkk (2019), Pane (2020)

X1 + X2 + X3 + X4 = (H5) Telah diteliti oleh Mahagrita, Rikumahu (2020), Paranoan, dkk (2019), Indriani (2018), Pane (2020)

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka terdapat dugaan sementara yang disebut dengan hipotesis. Adapun hipotesis yang digunakan dalam peneitian ini adalah:

1. Pengaruh Program Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Program pendidikan yang baik dan terstruktur dapat membantu meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi, terutama jika program

tersebut fokus pada penggunaan teknologi informasi dan mengintegrasikan aspek teknologi informasi dengan akuntansi. Sugeng Haryanto (2016) menekankan pentingnya program pendidikan yang berfokus pada penggunaan teknologi informasi dalam akuntansi untuk meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi.

Program Pendidikan dan Pelatihan dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mahagrita, Rikumahu (2020) menyatakan bahwa program pendidikan dan pelatihan berpengaruh dengan arah yang positif terhadap kualitas SIA kemudian dalam penelitian Zulaeha, Sari (2020) menyatakan bahwa program pendidikan dan pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kualitas SIA.

H_a.1: Program Pendidikan dan Pelatihan Berpengaruh Parsial terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

2. Pengaruh Keterlibatan Pemakai Sistem terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Keterlibatan pemakai sistem dalam penggunaan SIA memang memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kualitas SIA. Menurut Utomo (2017), keterlibatan pemakai sistem akan berpengaruh terhadap kualitas SIA apabila pemakai mampu menguasai teknologi informasi, memiliki kesadaran pentingnya keterlibatan pemakai sistem memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kualitas SIA.

Dalam penelitian yang dilakukan Mahagrita, Rikumala (2020) Pengguna Sistem berpengaruh signifikan terhadap kualitas SIA. Kemudian dalam penelitian Latifa, Abitama (2021) berpengaruh dengan arah yang positif terhadap kualitas SIA.

H_a.2: Keterlibatan Pemakai Sistem Berpengaruh Parsial terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

3. Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Sumber Daya Manusia yang berkualitas merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas SIA atau Sistem Informasi Akuntansi. SDM yang kompeten memiliki pengaruh yang sangat signifikan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi SIA, sehingga dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi perusahaan. Menurut Puspitasari dan Ardhana (2015), SDM yang kompeten juga dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kebutuhan informasi yang spesifik, mengembangkan sistem informasi yang lebih efektif, dan mengimplementasikan teknologi informasi yang tepat.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Krisnawati, Suartama (2017) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh ke arah positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

H_a.3: Kompetensi SDM Berpengaruh Parsial terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

4. Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Karami dan Zayer (2015) mengatakan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan integritas informasi akuntansi. Hal ini dapat menghasilkan informasi akuntansi yang lebih berkualitas dan relevan untuk pengambilan keputusan. Menurut Mittal dan Arora (2014), TI dapat membantu memperbaiki kualitas SIA dengan mengotomatisasi sebagian besar proses akuntansi, mengurangi kesalahan manusia, meningkatkan akurasi data, dan memungkinkan akses informasi keuangan secara real-time.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Paranoan, dkk (2019) menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh dengan arah yang positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Kemudian dalam penelitian yang dilakukan oleh Pane (2020) menyatakan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

H_a4: Teknologi Informasi Berpengaruh Parsial terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

5. Pengaruh Program Pendidikan dan Pelatihan, Keterlibatan Pemakai Sistem, Kompetensi SDM, Teknologi Informasi Berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Nugroho, A. (2017) menyatakan bahwa program pendidikan dan pelatihan, keterlibatan pemakai sistem, kompetensi SDM, dan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mahagrita, Rikumahu (2020) menyatakan bahwa program pendidikan dan pelatihan, keterlibatan pemakai sistem berpengaruh secara simultan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Kemudian dalam penelitian yang dilakukan oleh Paranoan, dkk (2019) menyatakan bahwa kompetensi SDM dan teknologi informasi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

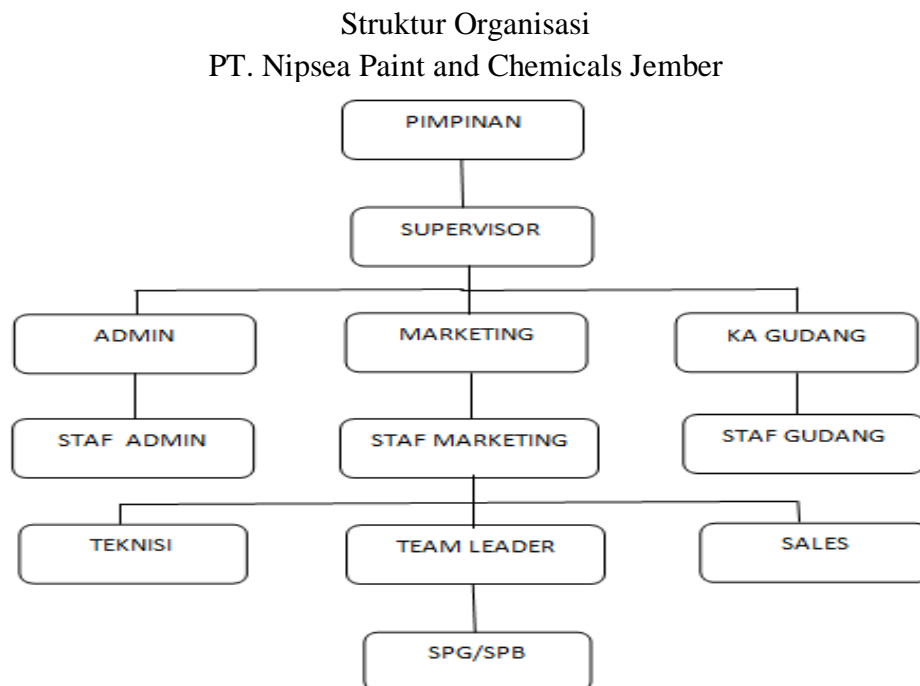
H_a.5: Program Pendidikan dan Pelatihan, Keterlibatan Pemakai Sistem, Kompetensi SDM, dan Teknologi Informasi Berpengaruh Simultan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah PT. Nipsea Paint and Chemicals Jember. Dengan populasi 140 staff/karyawan dan sudah berdiri lebih dari 20 tahun di Jl. Wolter Monginsidi No.878, Sumber Salak, Kranjingan, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68126. PT. Nipsea Paint and Chemicals yang dikenal dengan brand cat ternama Nippon Paint yang memiliki produk kualitas tinggi dan merupakan merek cat nomor satu di kawasan Asia Pasifik. Cat merek Nippon Paint menawarkan berbagai pilihan produk dengan ribuan warna dan mampu memenuhi kebutuhan konsumen yang beragam.



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

Keterangan:

1. Pimpinan/ Kepala Depo:

Bertugas memberi arahan kepada karyawan dalam bentuk visi dan misi melalui berbagai kegiatan organisasi.

2. Supervisor:

Bertugas mengontrol karyawan, membuat perencanaan, penyusunan, mengambil keputusan mewawancarai calon karyawan baru, membantu kerja sales dalam penagihan jatuh tempo.

3. Marketing:

Bertugas dalam menganalisa pasar dan tren, menganalisis kompetitor, menyusun strategi penjualan, mengelola tim pemasaran, mencari target, menawarkan produk.

4. Kepala Admin:

Bertugas menyusun rencana kegiatan bagian administrasi umum, menyusun anggaran yang diperlukan, melaksanakan penyusunan program dan anggaran, menyusun laporan bagian administrasi.

5. Kepala Gudang:

Bertugas membuat perencanaan pengadaan barang dan distribusinya, mengawasi dan mengontrol operasional gudang, mengawasi dan

mengontrol semua barang yang masuk dan keluar sesuai dengan SOP, melakukan pengecekan pada barang yang diterima sesuai SOP.

6. Staff Marketing:

Bertugas untuk membuat dan menjalankan strategi marketing seperti melaksanakan kampanye pemasaran dari perusahaan, meneliti dan menganalisis data untuk mengidentifikasi dan menentukan audiens, melakukan aktivitas promosi, mengatur dan mendistribusikan informasi keuangan dan statistik.

7. Staff Admin:

Bertugas dalam mengurus dokumen, menginput data, melakukan pembukuan, pengarsipan, mengatur agenda.

8. Staff Gudang:

Bertugas dalam menyusun barang sesuai dengan ketentuan, memantau pemindahan barang saat distribusi, mempersiapkan pengiriman dan penyimpanan barang, mengecek kuantitas, serta kualitas barang yang ada di gudang.

9. Team Leader:

Bertugas dalam mengorganisir pekerjaan, mengkomunikasikan tujuan, menjadi teladan bagi anggota tim, mengalikasikan dan mengelola sumber

daya, membimbing anggota tim untuk meningkatkan *skills*, memotivasi anggota tim untuk mencapai tujuan.

10. SPG/ SPB:

Bertugas daam membantu mengkoordinir barang dagangan di area penjualan, memberitahukan kualitas barang pada pelanggan, memberikan pelayanan perdagangan dengan baik, mencapai target sales, mempromosikan barang kepada pelanggan secara langsung.

11. Teknisi:

Bertugas memperbaiki sistem teknologi dengan menggunakan komputer unntuk mendiagnosis masalah.

12. Sales:

Bertugas menjual dan menawarkan produk pada konsumen sesuai dengan target, menjamin kebutuhan administratif pelanggan seperti; nota bukti pembelian.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh pneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh staff/karyawan pada PT. Nipsea Paint and Chemicals Jember yang berjumlah 120 karyawan.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti. Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, dengan kata lain sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada (Sugiyono, 2016).

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling ditentukan dengan jumlah sampel. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dapat menggunakan rumus teori Roscoe. Teori Roscoe mengatakan bila dalam penelitian melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti (Sugiyono, 2016:91). Jadi karena penelitian ini terdiri dari 5 variabel, maka jumlah sampelnya adalah $5 \times 10 = 50$ Responden

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Alasan menggunakan teknik purposive sampling karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti memilih teknik purposive sampling yang menetapkan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun kriteria yang dijadikan sampel antara lain:

- a) Berstatus karyawan aktif tetap dan lebih dari satu tahun

b) Karyawan dengan minimal pendidikan SMA

c) Karyawan yang bekerja di PT. Nipsea Paint and Chemicals Jember yang menggunakan SIA meliputi Marketing, Admin, Kepala Gudang dan Staf, Team Leader, SPG/SPB.

3.3 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menggunakan desain riset yang juga kuantitatif yang menitikberatkan pada aspek numerik sebagai datanya baik dalam proses pengumpulan maupun hasil analisisnya. Menggunakan kuisisioner dalam bentuk lampiran dan disebar secara langsung atau secara *offline*. Pendekatan penelitian kuantitatif diterapkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang bisa dikuantifikasi atau diukur dengan angka (Widagdo; dkk, 2021).

Menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber yang pertama dan langsung diperoleh oleh peneliti (Widagdo; dkk, 2021).

3.4 Identifikasi Variabel Penelitian

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.4.1 Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas (*Independent Variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*Dependet Variabel*) (Sugiyono, 2016).

3.4.2 Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat (*Dependent Variabel*) sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini variabel dependen yaitu Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.5.1 Program Pendidikan dan Pelatihan (X1)

Program pendidikan dan pelatihan adalah suatu proses yang terencana dan sistematis untuk memperoleh, mengembangkan, dan meningkatkan keterampilan, pengetahuan, perilaku, dan nilai-nilai kerja karyawan agar dapat bekerja dengan efektif dan efisien (Dessler, 2015). Secara umum dapat dikatakan bahwa program pendidikan dan pelatihan adalah suatu proses yang terencana dan sistematis untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan karyawan agar dapat bekerja dengan efektif dan efisien. Tujuan dari adanya Program Pendidikan dan Pelatihan didalam perusahaan untuk memberikan arahan kepada pengguna sistem atau karyawan agar menggunakan sistem dengan benar dan dapat mengarahkan peningkatan pada Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

Indikator menurut Sudjarwo et.all (2016) mengenai program pendidikan dan pelatihan yaitu:

1. Pelatihan dalam menganalisis dan merancang sistem

2. Pelatihan dalam teknologi sistem
3. Pelatihan bagaimana memakai sistem informasi yang baru

3.5.2 Keterlibatan Pemakai Sistem (X2)

Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem diprediksi mampu mengembangkan atau memperbaiki kualitas sistem dengan memberrikan suatu penelitian yang lebih akurat dan lengkap terhadap syarat-syarat informasi pengguna. Keterlibatan Pemakai Sistem adalah suatu proses dimana para pemakai sistem berinteraksi dengan sistem, memberikan masukan, dan mempengaruhi pengembangan dan pengguna sistem (Laudon Laudon, 2012).

Secara umum dapat dikatakan bahwa keterlibatan pemakai sisteem adalah suatu proses dimana para pemakai sistem terlibat aktif dalam pengembangan dan penggunaan sistem. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa sistem yang dikembangkan memenuhi kebutuhan dan harapan pemakai sistem, sehingga dapat digunakan dengan efektif dan efisien.

Indikator menurut Tjhai, (2008) mengenai keterlibatan pemakai sistem yaitu:

1. Partisipasi
2. Pendapat
3. Pengaruh
4. Keterlibatan

3.5.3 Kompetensi SDM (X3)

Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam memenuhi tuntutan pekerjaan, termasuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Mulyadi, 2021). Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah kemampuan untuk menghasilkan kinerja kerja yang superior melalui penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan (Rahmadhani, 2020). Dapat disimpulkan bahwa Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk memenuhi tuntutan pekerjaan dengan cara menguasai pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan. Kompetensi ini dapat mencakup berbagai aspek, seperti aspek personal, sosial, dan perilaku.

Indikator menurut Hutapea & Nurianna, (2008) mengenai Kompetensi SDM yaitu:

1. Pengetahuan
2. Keterampilan
3. Sikap kerja

3.5.4 Teknologi Informasi (X4)

Teknologi Informasi adalah suatu kombinasi dari perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, infrastruktur, dan aplikasi yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan menyebarkan informasi dalam suatu organisasi. Teknologi Informasi juga dapat membantu dalam

pengelolaan informasi dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Teknologi Informasi adalah kombinasi dari perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, infrastruktur, dan aplikasi yang digunakan untuk mengelola informasi dan membantu pengambilan keputusan dalam suatu organisasi (Laudon Laudon, 2021). Pengguna Teknologi Informasi yang tepat dan efektif dapat memberikan manfaat besar bagi suatu organisasi, seperti peningkatan efisiensi, produktivitas, dan kualitas layanan.

Indikator menurut Wardana & Andriyani (2017) mengenai pemanfaatan teknologi informasi yaitu:

1. Proses kerja secara elektronik
2. Pengelolaan dan penyimpanan data keuangan
3. Pengolahan informasi dengan jaringan internet
4. Sistem manajemen
5. Perawatan dan pemeliharaan pada perangkat komputer

3.5.5 Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Kualitas SIA adalah integritas semua unsur dan sub unsur yang terkait membentuk SIA untuk menghasilkan informasi yang berkualitas (Susanto, 2013). Sistem informasi yang berkualitas memadukan efisiensi teknis dengan kepekaan terhadap kebutuhan organisasi dan manusia, menyebabkan kepuasan kerja yang lebih tinggi dan produktivitas. Kualitas SIA adalah kemampuan SIA untuk memberikan informasi yang relevan, akurat, dapat

diandalkan, tepat waktu, dan bermanfaat bagi pengguna dalam pengambilan keputusan bisnis (Seddon; dkk, 2020).

Kualitas SIA juga meliputi kemampuan untuk memberikan informasi berkualitas tinggi dan memenuhi kebutuhan pengguna dalam mengambil keputusan bisnis, serta memberikan informasi yang mudah dipahami dan dapat diandalkan.

Indikator menurut Azmi.et.all (2019) mengenai kualitas sistem informasi akuntansi yaitu:

1. Tingkat integrasi komponen SIA
2. Tingkat integrasi sub-sub sistem
3. Tingkat kemampuan SIA beradaptasi dengan perubahan lingkungan
4. Tingkat kemampuan SIA menyesuaikan kebutuhan pengguna
5. Tingkat kemudahan dipahami
6. Tingkat kemudahan dioperasikan
7. Tingkat kemudahan upaya akses
8. Tingkat kemudahan tempat akses

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara dan dengan menyebar kuesioner.

1. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung pada objek

penelitian. Yang diamati bisa perilaku, suasana, dan fenomena-fenomena pada objek yang diteliti (Widagdo; dkk, 2021).

2. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2016).
3. Kuesioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016).

Untuk alat uji data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perangkat lunak yaitu *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena, dimana fenomena ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut dengan variabel penelitian. Skala ini banyak digunakan karena skala ini memberikan banyak peluang kepada responden untuk mengekspresikan perasaan mereka dalam bentuk persetujuan atau *agreement* terhadap suatu pernyataan. Pertanyaan diberikan berjenjang, mulai dari tingkat tertinggi sampai terendah. Berikut adalah skala likert yang digunakan 1-5:

Tabel 3.1**Skor Instrumen Penelitian**

No	Jenis Jawaban	Keterangan	Skor
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

3.7 Metode Analisis Data**3.7.1 Uji Instrumen****1. Uji Validitas**

Menurut (Sugiyono, 2015), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antar skor total. Jika koefisien korelasinya positif, maka indikator yang bersangkutan dianggap valid (validitas kriteria). Pengujian validitas menggunakan Microsoft Excel.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen reabilitas ialah instrumen yang biasanya digunakan beberapa kali untuk meneliti dan mengukur objek penelitian yang

sama sehingga menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas berfungsi untuk meneliti kekonsistensian dari hasil penelitian ketika digunakan secara berulang. Semakin tinggi tingkat reliabilitas dalam sebuah penelitian, (2010) rumus Alpha Cronbach adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah *varians* skor tiap-tiap item

σ_t^2 = *Varians* total

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2017:145) dalam jurnal Budiman, A.C., (2020) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas berguna untuk menguji apakah ditemukan kolerasi antara variabel bebas dalam model regresi. Multikolinearitas adanya hubungan linier antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan tentang adanya regresi Ajija (2011). Pengujian dapat dilakukan dari nilai *Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF)* dalam model regresi. Jika nilai $VIF < 10$, atau nilai $Tolerance > 0,01$, dinyatakan tidak ada terjadinya multikolinearitas. Jika nilai $VIF > 10$, atau nilai $Tolerance$ yang di dapat $< 0,01$, dapat dinyatakan terjadi multikolinearitas. Jika koefisien kolerasi dari masing-masing variabel bebas $> 0,8$, berarti adanya terjadi multikolineritas. Namun, jika koefisien kolerasi dari masing-masing variabel bebas $< 0,8$, maka tidak ada terjadinya multikolineritas

3. Uji Heteroskedastisitas

Penelitian Ghozali (2013) menunjukkan uji heteroskedastisitas dimana dalam regresi berganda varian dari residual tidak konstan atau berubah-ubah secara sistematis seiring dengan berubahnya nilai independent variable. Cara pengujiannya dengan menggunakan uji korelasi rank spearman atau plot antara variabel residual dengan prediksi.

3.7.3 Analisis Regresi Berganda

Menurut Ghozali (2013) regresi berganda adalah hubungan antara satu *dependent variabel* dengan lebih dari satu *independent variable*.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

X₁ = Program Pendidikan dan Pelatihan

X₂ = Keterlibatan Pemakai Sistem

X₃ = Kompetensi SDM

X₄ = Teknologi Informasi

α = Konstanta, besar nilai Y jika X₁ = 0 dan X₂ = 0

β = Koefisien regresi variable X

e = *error*

3.7.4 Uji Hipotesis

1. Uji t

Penelitian Ghozali (2013) menyatakan bahwa uji hipotesis menggunakan uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu independent variable secara individual dalam menerangkan variasi dependent variable. Untuk mengetahui pengaruhnya maka digunakan tingkat signifikan 0,05 jika nilai probability $t > 0,05$ maka ada pengaruh dari independent variable terhadap dependent variable (koefisien regresi tidak signifikan). Namun,

jika nilai probability $t < 0,05$ maka ada pengaruh dari independent variable terhadap dependent variable (koefisien regresi signifikan).

H_0 : Tidak adanya hubungan secara langsung antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a : Adanya hubungan secara langsung antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Uji F

Ghozali (2013) menyatakan uji statistik F menunjukkan apakah semua independent variable yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau tidak terhadap dependent variable. Hipotesis yang diuji sebagai berikut:

H_0 : Tidak adanya hubungan variabel antara seluruh independent variable terhadap dependent variable atau tidak signifikan.

H_a : Adanya hubungan variabel antara seluruh independent variable terhadap dependent variable atau signifikan.

Untuk melihat pengujian tersebut bisa dilihat dengan melihat nilai signifikan atau uji F pada tabel ANOVA dan membandingkannya dengan nilai alpha yang ditentukan biasanya digunakan 0,01; 0,05 atau 0,10.

3. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien Determinasi adalah kadar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat (r^2, R^2). Koefisien determinasi dilambangkan

dengan r^2 . Nilai ini menyatakan proporsi variasi keseluruhan dalam nilai variabel dependen yang dapat diterangkan atau diakibatkan oleh hubungan linear dengan nilai variabel independen. Neolaka (2014).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi dan Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Perusahaan, Visi, Misi Perusahaan

4.1.1.1 Sejarah PT. Nipsea Paint and Chemicals Jember

PT. Nipsea Paint and Chemicals cabang Jember yang telah dikenal dengan cat Nippon Paint adalah anak perusahaan dari PT Nipsea Paint yang berada di Surabaya. Nippon Paint cabang Jember sudah berdiri lebih dari 20 tahun yang berada di jalan Wolter Monginsidi No.878 Jember. Perusahaan ini bergerak sebagai perusahaan distributor cat Nippon Paint di daerah Kranjingan yang mendistribusikan cat di daerah Jawa Timur bagian timur yang mencakup daerah Banyuwangi, Situbondo, Bondowoso, Jember dan Lumajang. Beberapa contoh cat yang didistribusikan adalah Nippon Paint Vinilex Super Exterior cat tembok, Nippon Weatherbod Solareflect cat genteng, Nippon Paint Nippe 2000 cat mobil, dan masih banyak lagi. Perusahaan ini mampu berkembang pesat dengan kontribusi seluruh mitra toko yang membuat konsumen mengenal cat Nippon Paint dengan baik.

4.1.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

4.1.1.2.1 Visi Perusahaan

Perusahaan PT. Nipsea Paint and Chemicals memiliki visi untuk dapat terus menjadi pemimpin pasar di industri cat dan pelapis.

4.1.1.2.2 Misi Perusahaan

Misi perusahaan PT. Nipsea Paint and Chemicals yaitu:

1. Pelanggan

Menyediakan produk yang bernilai tambah tinggi dan menjadi solusi bagi seluruh pelanggan berdasarkan; kualitas kesesuaian, kualitas keandalan, kualitas konsistensi, kualitas pelayanan, kualitas penggunaan.

2. Mitra Bisnis

Mengembangkan hubungan bisnis yang saling menguntungkan.

3. Karyawan

Mengembangkan karyawan agar memiliki pengetahuan, kreatif, dan inovatif sejalan dengan pertumbuhan karir profesionalnya.

4. Lingkungan

Menghasilkan produk-produk ramah lingkungan melalui proses yang sesuai dengan persyaratan peraturan lingkungan hidup.

5. Negara

Berkomitmen mendukung pembangunan infrastruktur Indonesia.

4.1.2 Deskripsi Responden

Responden dari penelitian ini adalah karyawan PT. Nipsea Paint and Chemicals cabang Jember yang bekerja sebagai Marketing, Admin, Kepala Gudang dan Staf, Team Leader, SPG/SPB. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner, jumlah data yang terkumpul

sebanyak 50 kuesioner yang telah diisi oleh 50 responden yang menjadi sampel penelitian ini.

4.1.2.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Setelah dilakukan penelitian, maka diperoleh data responden dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan sebagai berikut:

Tabel 4.1

Distribusi Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki – laki	16	32%
2	Perempuan	34	68%
Jumlah		50	100%

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Dilihat dari data tabel 4.1 maka dapat disimpulkan bahwa karyawan pada PT. Nipsea Paint and Chemicals Jember didominasi oleh perempuan karena perempuan lebih mementingkan kenyamanan saat bekerja dan pekerjaan pada perusahaan tersebut sebagian besar bekerja sebagai *Sales Promotion*. Hal tersebut dibuktikan dengan sebanyak 34 dari 50 responden berjenis kelamin perempuan atau sebesar 68%.

4.1.2.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Data penelitian berdasarkan usia karyawan sebagai responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Distribusi Usia Responden

No	Usia (Tahun)	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	20 - 30	43	86%
2	31-40	7	14%
3	41 Keatas	0	0%
Jumlah		50	100%

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Dilihat dari data tabel 4.2 maka dapat disimpulkan bahwa karyawan pada PT. Nipsea Paint and Chemicals Jember didominasi oleh karyawan dengan usia 20-30 tahun karena pada usia tersebut kebanyakan orang merasa tanggung jawab lebih besar dan memilih untuk mencari pengalaman saat bekerja dan pekerjaan pada perusahaan tersebut sebagian besar bekerja sebagai *Sales Promotion*. Hal tersebut dibuktikan dengan sebanyak 43 dari 50 responden berusia 20-30 tahun atau sebesar 86%.

4.1.2.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Data penelitian berdasarkan lama bekerja karyawan sebagai responden:

Tabel 4.3
Distribusi Lama Bekerja Responden

No	Lama Bekerja	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	1 – 2	15	30%
2	3 – 4	14	28%
3	4 keatas	21	42%
Jumlah		50	100%

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Dilihat dari data tabel 4.3 maka dapat disimpulkan bahwa karyawan pada PT. Nipsea Paint and Chemicals Jember didominasi oleh karyawan dengan lama bekerja 4 tahu keatas karena kebanyakan orang merasa cocok dengan pekerjaan yang dilakukan dan merasa puas dengan apa yang sudah diperoleh. Hal tersebut dibuktikan dengan sebanyak 21 dari 50 responden bekerja selama 4 tahun keatas atau sebesar 42%.

4.1.2.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan

Data penelitian berdasarkan pendidikan karyawan sebagai responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4

Distribusi Pendidikan Responden

No	Pendidikan	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	SMA/ SMK	41	82%
2	Sarjana (S1)	9	18%
Jumlah		50	100%

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Dilihat dari data tabel 4.4 maka dapat disimpulkan bahwa karyawan pada PT. Nipsea Paint and Chemicals Jember didominasi oleh karyawan dengan pendidikan SMA/ SMK karena kebanyakan orang merasa bekerja lebih penting dibandingkan dengan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, dan faktor kedua adalah ekonomi yang membuat banyak orang memilih bekerja setelah lulus SMA/ SMK. Hal tersebut dibuktikan dengan

sebanyak 41 dari 50 responden berpendidikan hanya sampai SMA/ SMK atau sebesar 82%.

4.1.3 Gambaran Umum Tanggapan Responden

Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 50 orang karyawan. Setiap responden akan diberi kuesioner yang berisi pernyataan untuk mengukur setiap variabel dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan sampel purposive sampling yang artinya teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan teori Roscoe yang menyebutkan bahwa jumlah variabel dikali 5.

4.1.3.1 Variabel Program Pendidikan dan Pelatihan (X1)

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dibagikan maka diperoleh hasil tanggapan responden mengenai program pendidikan dan pelatihan, seperti berikut:

Tabel 4.5

Hasil Tabulasi Variabel Program Pendidikan dan Pelatihan

Pernyataan	Jawaban Responden					Keterangan
	SS	S	N	TS	STS	
1. Saya merasa pelatihan dalam menganalisis dan merancang sistem adalah baik.	22	19	9	0	0	Sangat Setuju
2. Saya merasa pelatihan teknologi sistem sangat membantu saya.	25	20	4	1	0	Sangat Setuju

3. Saya merasa pelatihan menggunakan sistem informasi yang baru sangat membantu saya.	28	19	3	0	0	Sangat Setuju
---	----	----	---	---	---	---------------

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4. 5 menunjukkan bahwa hasil skor dari masing-masing pernyataan yang terkait dengan variabel program pendidikan dan pelatihani (X1) didominasi dengan jawaban Sangat Setuju (SS). Hal ini menjelaskan bahwa PT. Nipsea Paint and Chemicals Jember telah melakukan program pendidikan dan pelatihan kepada karyawan dengan baik.

4.1.3.2 Variabel Keterlibatan Pemakai Sistem (X2)

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dibagikan maka diperoleh hasil tanggapan responden mengenai keterlibatan pemakai sistem, seperti berikut:

Tabel 4.6

Hasil Tabulasi Variabel Keterlibatan Pemakai Sistem

Pernyataan	Jawaban Responden					Keterangan
	SS	S	N	TS	STS	
1. Saya merasa tingkat partisipasi saya selama menjalankan sistem adalah baik.	25	22	3	0	0	Sangat Setuju
2. Saya merasa tingkat pengaruh saya dalam pengembangan sistem informasi adalah baik.	20	26	4	0	0	Setuju
3. Saya merasa keterlibatan saya menggunakan sistem dalam menginput atau mengoutput data	19	27	4	0	0	Setuju

adalah baik.						
--------------	--	--	--	--	--	--

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan bahwa hasil skor dari masing-masing pernyataan yang terkait dengan variabel keterlibatan pemakai sistem (X2) didominasi dengan jawaban Setuju. Hal ini menjelaskan bahwa karyawan PT. Nipsea Paint and Chemicals Jember mampu menjalankan sistem dengan baik sehingga pengguna mampu mengembangkan sistem dengan baik dan keterlibatan pengguna dalam menggunakan sistem untuk melakukan pekerjaannya dapat terlaksana dengan baik.

4.1.3.3 Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3)

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dibagikan maka diperoleh hasil tanggapan responden mengenai kompetensi sumber daya manusia, seperti berikut:

Tabel 4.7

Hasil Tabulasi Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

Pernyataan	Jawaban Responden					Keterangan
	SS	S	N	TS	STS	
1. Saya bekerja berdasarkan pengetahuan yang saya dapatkan selama pelatihan mengenai proses akuntansi yang telah ada.	17	20	11	2	0	Setuju
2. Saya bekerja dengan keterampilan saya yang telah mendapatkan pelatihan untuk dapat menunjang kemampuan bekerja di	19	20	10	1	0	Setuju

bidang akuntansi.						
3. Saya menolak intervensi dari atasan yang dapat menimbulkan pelanggaran terhadap aturan.	27	12	9	2	0	Sangat Setuju

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa hasil skor dari masing-masing pernyataan yang terkait dengan variabel kompetensi sumber daya manusia (X3) didominasi dengan jawaban Setuju. Hal ini menjelaskan bahwa karyawan PT. Nipsea Paint and Chemicals Jember mampu bekerja dengan keterampilannya dan dengan pengetahuan yang di dapat selama mengikuti pelatihan sehingga dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan baik. Pada tabel di atas juga menyatakan bahwa karyawan PT. Nipsea Paint and Chemicals Jember tidak turut serta campur tangan dalam berbagai masalah sehingga tidak menimbulkan pelanggaran yang merugikan bagi karyawan.

4.1.3.4 Variabel Teknologi Informasi (X4)

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dibagikan maka diperoleh hasil tanggapan responden mengenai teknologi informasi, seperti berikut:

Tabel 4.8

Hasil Tabulasi Variabel Teknologi Informasi

Pernyataan	Jawaban Responden					Keterangan
	SS	S	N	TS	STS	
1. Saya merasa proses kerja secara elektronik mempermudah saya	22	22	6	0	0	Sangat Setuju

untuk mengerjakan tugas.						
2. Saya merasa sistem pengelolaan dan penyimpanan data keuangan telah dimanfaatkan sebagai penghubung antar unit kerja.	30	16	4	0	0	Sangat Setuju
3. Saya merasa pengolahan informasi di unit kerja tempat saya bekerja telah terpasang jaringan internet.	18	22	7	2	1	Setuju
4. Saya merasa laporan akuntansi dan manajerial dihasilkan dari sistem manajemen informasi terintegrasi.	32	18	0	0	0	Sangat Setuju
5. Saya merasa pemeliharaan, peralatan, keamanan sistem komputer (antivirus) diperbarui dan terjadwal secara teratur dan peralatan yang rusak didata dan diperbaiki tepat pada waktunya.	21	17	10	2	0	Sangat Setuju

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.8 menunjukkan bahwa hasil skor dari masing-masing pernyataan yang terkait dengan variabel teknologi informasi (X4) didominasi dengan jawaban Sangat Setuju. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan telah memberikan sistem teknologi informasi yang baik untuk mengerjakan dan menyelesaikan pekerjaan. Dapat disimpulkan bahwa karyawan PT. Nipsea Paint and Chemicals Jember mengetahui dan memahami penggunaan sistem sehingga setiap tugas yang diberikan oleh atasannya yang dapat membuat suatu pekerjaan menjadi cepat dan tepat.

4.1.3.5 Variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah dibagikan maka diperoleh hasil tanggapan responden mengenai kualitas sistem informasi akuntansi, seperti berikut:

Tabel 4.9

Hasil Tabulasi Variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Pernyataan	Jawaban Responden					Keterangan
	SS	S	N	TS	STS	
1. Saya merasa tingkat integrasi komponen SIA saling berhubungan untuk menghasilkan informasi yang baik.	22	22	6	0	0	Sangat Setuju
2. Saya merasa tingkat integrasi sub-sub sistem saling berhubungan untuk menghasilkan informasi akuntansi yang baik.	29	17	4	0	0	Sangat Setuju
3. Saya merasa tingkat kemampuan SIA beradaptasi dengan lingkungan adalah baik.	32	18	0	0	0	Sangat Setuju
4. Saya merasa tingkat kemampuan SIA menyesuaikan kebutuhan saya.	10	19	14	5	2	Setuju
5. Saya merasa tingkat kemudahan dalam penggunaan SIA.	12	17	15	4	2	Setuju
6. Saya merasa tingkat kemudahan sistem dapat dioperasikan dengan baik.	17	23	7	2	1	Setuju
7. Saya merasa tingkat kemudahan akses mempermudah saya menggunakan sistem.	16	20	11	1	2	Setuju
8. Saya merasa tingkat kemudahan dalam mengakses sistem dimana saja.	20	18	10	2	0	Sangat Setuju

Sumber: Data Primer diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.9 menunjukkan bahwa hasil skor masing-masing pernyataan yang terkait dengan variabel kualitas sistem informasi akuntansi (Y) didominasi dengan jawaban Sangat Setuju (SS). Hal ini menjelaskan bahwa PT. Nipsea Paint and Chemicals Jember telah menerapkan kualitas sistem informasi akuntansi yang baik sebagai wadah untuk mengelola kinerja setiap karyawannya dengan melihat kepuasan karyawan terhadap sistem yang digunakan. Dalam variabel ini dari setiap pernyataan dapat dilihat bahwa jawaban responden yang paling tinggi adalah pernyataan ketiga (3) yaitu bahwa karyawan merasa kemampuan dari sistem informasi akuntansi mampu beradaptasi dengan lingkungan yang ada dengan baik. Dan hal itu tentunya membuat karyawan merasa puas menggunakan sistem informasi akuntansi karena telah membantu dan mempermudah pekerjaan dalam mencapai suatu tujuan organisasi sehingga dengan hal ini dapat menimbulkan kepuasan tersendiri yang diperoleh setiap karyawan dan tentu hal tersebut dapat meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi.

4.2 Analisis Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Uji Instrumen Penelitian

4.2.1.1 Hasil Uji Validitas

Menurut Ghazali (2013) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Cara pengukuran validitas angket

menggunakan teknik korelasi *r* Pearson atau koefisien korelasi *product moment Pearson* dengan taraf signifikan 5%. Dasar pengambilan keputusan untuk menguji validitas butir angket adalah jika *r* dihitung $> r$ tabel maka butir atau variabel tersebut valid, jika *r* hitung $< r$ tabel maka butir atau variabel tersebut tidak valid. Berikut hasil pengujian 50 koresponden yang berada pada PT. Nipsea Paint and Chemicals Jember yang diuji menggunakan SPSS versi 25.

Tabel 4.10

Hasil Uji Validasi

Variabel	Pernyataan	R-hitung	R-tabel	Keterangan
Program Pendidikan dan Pelatihan (X1)	X1.1	0,800	0,2732	Valid
	X1.2	0,760	0,2732	Valid
	X1.3	0,735	0,2732	Valid
Keterlibatan Pemakai Sistem (X2)	X2.1	0,784	0,2732	Valid
	X2.2	0,686	0,2732	Valid
	X2.3	0,790	0,2732	Valid
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3)	X3.1	0,791	0,2732	Valid
	X3.2	0,731	0,2732	Valid
	X3.3	0,766	0,2732	Valid
Teknologi Informasi (X4)	X4.1	0,821	0,2732	Valid
	X4.2	0,776	0,2732	Valid
	X4.3	0,748	0,2732	Valid
	X4.4	0,696	0,2732	Valid
	X4.5	0,757	0,2732	Valid
Kualitas Sistem Informasi	Y1.1	0,714	0,2732	Valid

Akuntansi (Y)	Y1.2	0,640	0,2732	Valid
	Y1.3	0,460	0,2732	Valid
	Y1.4	0,572	0,2732	Valid
	Y1.5	0,731	0,2732	Valid
	Y1.6	0,705	0,2732	Valid
	Y1.7	0,810	0,2732	Valid
	Y1.8	0,720	0,2732	Valid

Sumber: Data Primer 2023 (diolah)

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa setiap pertanyaan dalam kuesioner sudah dapat dinyatakan valid untuk digunakan dibuktikan dengan nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel.

4.2.1.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan setelah melakukan uji validitas dan digunakan untuk mengetahui bahwa kuisisioner yang digunakan dalam penelitian telah handal atau reliabel. Apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$ maka kuesioner dinyatakan reliabel.

Tabel 4.11

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpa	Standart Alpha	Keterangan
Program Pendidikan dan Pelatihan (X1)	0,644	0,600	Reliabel
Keterlibatan Pemakai Sistem (X2)	0,619	0,600	Reliabel
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X3)	0,640	0,600	Reliabel

Teknologi Informasi (X4)	0,798	0,600	Reliabel
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)	0,820	0,600	Reliabel

Sumber: Data Primer 2023 (diolah)

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari Standart Alpha sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner dapat dinyatakan reliabel atau handal untuk digunakan

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalisasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov untuk menguji data berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ dan apabila nilai signifikan $< 0,05$ data dikatakan tidak normal.

Tabel 4.12

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.38380981
Most Extreme Differences	Absolute	.157
	Positive	.079
	Negative	-.157
Test Statistic		.157

Asymp. Sig. (2-tailed)			.004 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.240 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.084
		Upper Bound	.396

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Based on 50 sampled tables with starting seed 2000000.
Sumber: Data Primer 2023 (diolah)

4.2.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji *multikolinieritas* bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji *multikolinieritas* dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF < 10, dan tolerance > 0,01 maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala *multikolinieritas*. Menurut Ghozali (2011)

Tabel 4.13

Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Program Pendidikan dan Pelatihan	.919	1.088
	Keterlibatan Pemakai Sistem	.946	1.058
	Kompetensi SDM	.930	1.076
	Teknologi Informasi	.885	1.129

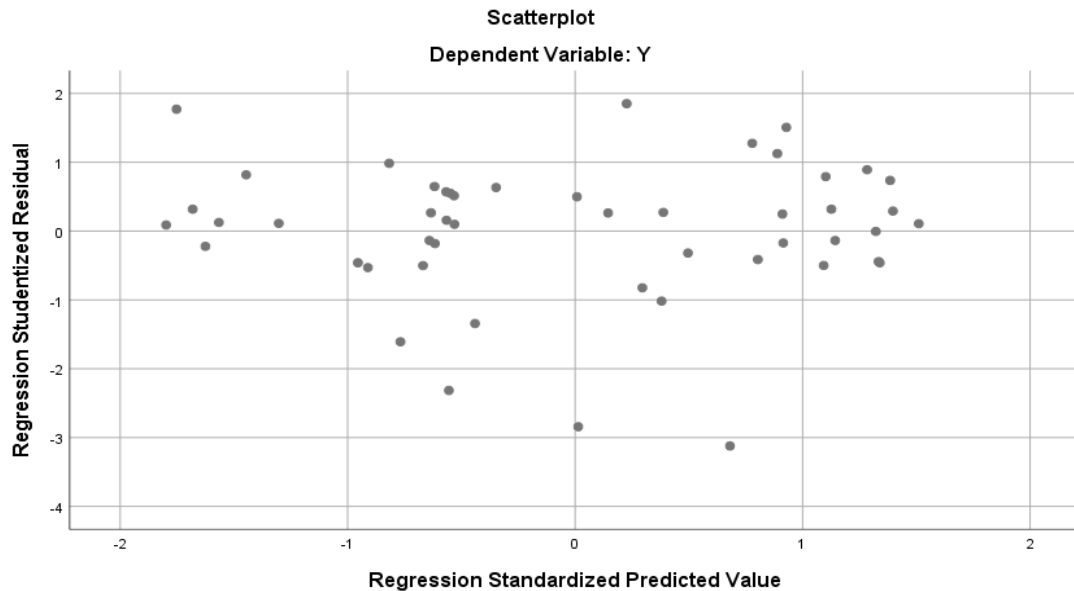
a. Dependent Variable: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Data Primer 2023 (diolah)

Dari pengetahuan hasil uji multikolinieritas pada tabel di atas dapat dilihat variabel program pendidikan dan pelatihan memiliki nilai tolerance 0,919, variabel keterlibatan pemakai sistem memiliki nilai tolerance 0,946, variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai tolerance 0,930, dan variabel teknologi informasi memiliki nilai tolerance 0,885 yang berarti tidak ada variabel yang memiliki nilai tolerance lebih dari 0,01. Lalu untuk hasil perhitungan VIF menunjukkan variabel independen program pendidikan dan pelatihan memiliki nilai VIF sebesar 1.088, keterlibatan pemakai sistem memiliki nilai VIF sebesar 1.058, kompetensi sumber daya manusia memiliki nilai VIF sebesar 1.076, dan teknologi informasi memiliki nilai VIF sebesar 1.129 yang berarti tidak ada satupun variabel independen yang memiliki nilai VIF kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi yang diajukan bebas dari multikolinieritas.

4.2.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan dan pengamatan-pengamatan lainnya. Pengujian heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat ada tidaknya pola pada grafik scatterplot antara SPESID dan ZPRED.

Gambar 4.1**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Sumber: Data Primer 2023 (diolah)

Berdasarkan pada gambar 4.3 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

4.2.3 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji adanya hubungan positif atau negatif antara variabel independen dan variabel dependen apabila nilai variabel mengalami kenaikan atau penurunan.

Tabel 4.14**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	-5.565	5.043		-1.103	.276
	Program Pendidikan dan Pelatihan	.335	.231	.117	1.450	.154
	Keterlibatan Pemakai Sistem	.246	.263	.075	.938	.353
	Kompetensi SDM	.198	.188	.085	1.056	.297
	Teknologi Informasi	1.305	.137	.785	9.525	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Sumber: Data Primer 2023 (diolah)

Berdasarkan tabel 4.14 diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda dengan standar error 0,05 sebagai berikut:

$$Y = - 5,565 + 0,335 (X1) + 0,246 (X2) + 0,198 (X3) + 1,305 (X4) + 5,042 (e)$$

1. Dari persamaan regresi linier berganda di atas dapat diketahui bahwa nilai konstan menunjukkan nilai sebesar -5,565 artinya jika nilai variabel independent (bebas) nol, maka nilai variabel dependent (terikat) sebesar 5,565 dalam hal ini jika Rasio X1, X2, X3, X4 bernilai 0,00 (nol) maka Y akan turun sebesar 5,565%.

2. Nilai koefisien X1 menunjukkan tanda positif dengan nilai 0,335, artinya setiap kenaikan satu nilai atau satu satuan pada X1 yaitu dengan kenaikan 1%, maka Rasio X1 akan menurunkan nilai Y sebesar 0,335%.
3. Nilai koefisien X2 menunjukkan tanda positif dengan nilai 0,246, artinya setiap kenaikan satu nilai atau satu satuan pada X2 yaitu dengan kenaikan 1%, maka Rasio X2 akan menurunkan nilai Y sebesar 0,246%.
4. Nilai koefisien X3 menunjukkan tanda positif dengan nilai 0,198, artinya setiap kenaikan satu nilai atau satu satuan pada X3 yaitu dengan kenaikan 1%, maka Rasio X3 akan menurunkan nilai Y sebesar 0,198%.
5. Nilai koefisien X4 menunjukkan tanda positif dengan nilai 1,305, artinya setiap kenaikan satu nilai atau satu satuan pada X4 yaitu dengan kenaikan 1%, maka Rasio X4 akan menurunkan nilai Y sebesar 1,305%.

4.2.4 Hasil Uji Hipotesis

4.2.4.1 Hasil Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menjelaskan seberapa jauh pengaruh variabel independen (X) secara individual dalam menjelaskan variabel dependen (Y). Dasar penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima atau signifikan antara variabel independent dan dependen. Berikut hasil uji parsial dalam penelitian ini:

Tabel 4.15**Hasil Uji t (Parsial)**

		Coefficients^a	
Model		t	Sig.
1	(Constant)	-1.103	.276
	Program Pendidikan dan Pelatihan (X1)	1.450	.154
	Keterlibatan Pemakai Sistem (X2)	.938	.353
	Kompetensi SDM (X3)	1.056	.297
	Teknologi Informasi (X4)	9.525	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi
 Sumber: Data Primer 2023 (diolah)

Berdasarkan tabel 4.15 hasil uji t dapat diketahui bahwa:

Nilai konstanta (Constant) negatif terjadi karena memiliki rentang yang cukup jauh antara variabel independen dan variabel dependen.

1. Berdasarkan nilai signifikan (sig.) dan dari output coefficients diketahui nilai signifikansi variabel X1 sebesar 0,154 yang berarti bahwa nilai signifikansi $> 0,05$ artinya tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Sehingga H_0 ditolak.
2. Berdasarkan nilai signifikan (sig.) dan dari output coefficients diketahui nilai signifikansi variabel X2 sebesar 0,353 yang berarti bahwa nilai signifikansi $> 0,05$ artinya tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Sehingga H_0 ditolak.

3. Berdasarkan nilai signifikan (sig.) dan dari output coefficients diketahui nilai signifikansi variabel X3 sebesar 0,297 yang berarti bahwa nilai signifikansi $> 0,05$ artinya tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Sehingga H_0 ditolak.

4. Berdasarkan nilai signifikan (sig.) dan dari output coefficients diketahui nilai signifikansi variabel X4 sebesar 0,000 yang berarti bahwa nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X4 berpengaruh terhadap Y. Sehingga H_a diterima.

4.2.4.2 Hasil Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara semua variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y).

Berikut hasil uji F pada penelitian ini:

Tabel 4.16

Hasil Uji F (Simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	750.275	4	187.569	30.313	.000 ^b
	Residual	278.445	45	6.188		
	Total	1028.720	49			

a. Dependent Variable: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Program Pendidikan dan Pelatihan (X1), Keterlibatan Pemakai Sistem (X2), Kompetensi SDM (X3), Teknologi Informasi (X4)

Sumber: Data Primer 2023 (diolah)

Dari tabel 4.16 menunjukkan bahwa pada penghitungan secara simultan antara variabel program pendidikan dan pelatihan (X1), keterlibatan pemakai sistem (X2), kompetensi sumber daya manusia (X3), teknologi informasi

(X4), terhadap kualitas sistem informasi akuntansi (Y) dengan angka signifikansi sebesar 0,000 yang dapat dibuktikan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh secara positif terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

4.2.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk menetapkan kebenaran sampel dalam penelitian sesuai dengan yang diharapkan agar kesalahan pengambilan sampel dapat dihindarkan.

Tabel 4.17

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.854 ^a	.729	.705	2.488

a. Predictors: (Constant), Program Pendidikan dan Pelatihan (X1), Keterlibatan Pemakai Sistem (X2), Kompetensi SDM (X3), Teknologi Informasi (X4)

b. Dependent Variable: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Sumber: Data Primer 2023 (diolah)

Berdasarkan tabel output SPSS diketahui nilai Adjusted R square sebesar 0,705 atau 70,5% merupakan pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 0,705 atau 70,5%. Sedangkan 0,295 atau 29,5% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

4.3 Interpretasi

4.3.1 Interpretasi Pengaruh Program Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Suryadi (2010) mengatakan bahwa program pendidikan dan pelatihan adalah rangkaian kegiatan yang sistematis dan terorganisir yang dirancang untuk memperoleh, mengembangkan, atau meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta dalam bidang tertentu. Program pendidikan dan pelatihan dapat membantu karyawan untuk berkembang lebih baik dan lebih memahami bidang-bidang yang telah di tentukan serta dapat menjalankan tugas atau pekerjaan dengan baik. Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa program pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi.

Variabel Program Pendidikan dan Pelatihan tidak berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Ho.1 Ditolak, hal ini dapat dikatakan bahwa program pendidikan dan pelatihan kurang bermanfaat dalam penggunaan sistem, seperti tidak membantu dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, ataupun dalam memahami bidang-bidang lainnya.

Penelitian ini tidak sesuai atau tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mahagrita, Rikumahu (2020) dan Zulaeha, Sari (2020) yang menyatakan bahwa program pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif secara parsial terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

4.3.2 Pengaruh Keterlibatan Pemakai Sistem Terhadap Kualitas Sistem

Informasi Akuntansi

Kim dan Sundar (2012) mengatakan bahwa keterlibatan pemakai adalah tingkat partisipasi, konsentrasi, dan pengalaman pribadi yang dimiliki oleh pemakai dalam menghadapi dan berinteraksi dengan sistem. Keterlibatan pemakai sistem dapat menggunakan pengalamannya untuk membantu perusahaan dalam meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan definisi dapat disimpulkan bahwa keterlibatan pemakai sistem dapat meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi.

Variabel Keterlibatan Pemakai Sistem tidak berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. $H_0.2$ Ditolak, hal ini dapat dikatakan bahwa keterlibatan pemakai sistem kurang bermanfaat dalam menggunakan sistem, seperti kurangnya tingkat partisipasi, konsentrasi, dan tentunya juga dari pengalaman pemakai sistem itu sendiri

Penelitian ini tidak sesuai atau tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mahagrita, Rikumahu (2020) dan Latifa, Abitama (2021) menyatakan bahwa keterlibatan pemakai sistem berpengaruh positif secara parsial terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

4.3.3 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas

Sistem Informasi Akuntansi

Mathis dan Jackson (2010) mengatakan bahwa sumber daya manusia mencakup semua orang yang bekerja dalam organisasi, dari tingkat

manajerial hingga tingkat operasional, dan melibatkan pengelolaan dan pengembangan mereka agar dapat memberikan kontribusi optimal terhadap keberhasilan organisasi. Kompetensi sumber daya manusia dapat meningkatkan pengelolaan dan pengembangan perusahaan dalam meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan definisi dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dapat meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi.

Variabel Kompetensi SDM tidak berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Ho.3 Ditolak, hal ini dapat dikatakan bahwa kompetensi SDM kurang bermanfaat dalam menggunakan sistem, seperti kurangnya meningkatkan pengelolaan dan pengembangan perusahaan. Penelitian ini tidak sesuai atau tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Krisnawati, Suartama (2017) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif secara parsial terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

4.3.4 Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Lee (2015) mengatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi melibatkan penggunaan, pengembangan, dan implementasi teknologi informasi untuk mengoptimalkan proses bisnis, memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, dan meningkatkan kinerja organisasi. Teknologi informasi dapat membantu mengoptimalkan kegiatan dalam perusahaan untuk menghasilkan output yang diinginkan oleh perusahaan,

sehingga teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi perusahaan. Berdasarkan definisi dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi.

Variabel Teknologi Informasi berpengaruh secara parsial terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Ha.4 Diterima, hal ini dapat dikatakan bahwa teknologi informasi bermanfaat dan dapat membantu mengembangkan kualitas sistem informasi, seperti mengoptimalkan proses bisnis, memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, dan meningkatkan kinerja organisasi untuk menghasilkan output yang diinginkan perusahaan.

Penelitian ini sesuai atau sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Paranoan, dkk (2019) dan Pane (2020) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif secara parsial terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

4.3.5 Pengaruh Program Pendidikan dan Pelatihan, Keterlibatan Pemakai Sistem, Kompetensi SDM, dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.

Program pendidikan dan pelatihan, keterlibatan pemakai sistem, kompetensi SDM, dan teknologi informasi dapat membantu karyawan dalam mengoptimalkan dan mengembangkan kegiatan dan membantu perusahaan untuk mendapatkan hasil yang diinginkan sehingga mampu meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa program pendidikan dan pelatihan,

keterlibatan pemakai sistem, kompetensi sumber daya manusia, dan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

Variabel Program Pendidikan dan Pelatihan, Keterlibatan Pemakai Sistem, Kompetensi SDM, dan Teknologi Informasi berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Ha.5 Diterima, hal ini dapat dikatakan bahwa keempat variabel independen bermanfaat dalam penggunaan sistem dan membantu mengembangkan kualitas sistem informasi akuntansi, seperti mengembangkan, mengoptimalkan kegiatan, dan membantu perusahaan untuk mendapat hasil yang diinginkan.

Penelitian ini tidak sesuai atau sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mahagrita, Rikumahu (2020) yang menyatakan bahwa program pendidikan dan pelatihan, keterlibatan pemakai sistem berpengaruh positif secara simultan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dan Paranoan, dkk (2019) yang menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia, teknologi informasi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini membahas tentang analisis pengaruh program pendidikan dan pelatihan, keterlibatan pemakai sistem, kompetensi sumber daya manusia, teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi dengan metode regresi linier berganda. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 50 responden. Berdasarkan hasil uji dan pembahasan di bab 4, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel program pendidikan dan pelatihan memiliki hubungan negatif dan tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh program pendidikan dan pelatihan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi ditolak. Maka dapat dikatakan bahwa adanya program pendidikan dan pelatihan kurang bermanfaat dan dengan begitu program pendidikan dan pelatihan tidak berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.
2. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel keterlibatan pemakai sistem memiliki hubungan negatif dan tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh keterlibatan pemakai sistem terhadap kualitas sistem informasi akuntansi ditolak.

Maka dapat dikatakan bahwa keterlibatan pemakai sistem kurang bermanfaat dan dengan begitu keterlibatan pemakai sistem tidak berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

3. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki hubungan negatif dan tidak berpengaruh secara parsial terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas sistem informasi akuntansi ditolak. Maka dapat dikatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia kurang bermanfaat dan dengan begitu kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.
4. Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel teknologi informasi memiliki hubungan positif dan berpengaruh secara parsial terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi diterima. Maka dapat dikatakan bahwa teknologi informasi sangat bermanfaat dan sangat membantu kebutuhan karyawan dan perusahaan dengan begitu teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.
5. Pengaruh program pendidikan dan pelatihan, keterlibatan pemakai sistem, kompetensi sumber daya manusia, dan teknologi informasi

berpengaruh secara simultan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan pada penelitian ini yang menunjukkan bahwa program pendidikan dan pelatihan, keterlibatan pemakai sistem, kompetensi sumber daya manusia, dan teknologi informasi tidak berpengaruh secara simultan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi karena nilai signifikan (sig.) sebesar 0,854, tetapi teknologi informasi berpengaruh secara positif dan signifikan. Untuk itu perlu dilakukan upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan, seperti:

1. Memberikan pemahaman bahwa program pendidikan dan pelatihan, keterlibatan pemakai sistem dan kompetensi sumber daya manusia merupakan hal yang sangat penting dan bermanfaat yang dapat meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi pada perusahaan.
2. Teknologi informasi dari perusahaan yang sudah baik dapat menunjang dan membantu aspek aspek lain untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan variabel-variabel yang tidak berpengaruh secara positif terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi seperti Program

Pendidikan dan Pelatihan, Keterlibatan Pemakai Sistem, dan Kompetensi SDM lebih ditingkatkan dan dikembangkan guna tercapainya tujuan perusahaan.

2. Untuk variabel Teknologi Informasi yang sudah berpengaruh secara positif terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi tetap dipertahankan dan berharap dapat melebihi dari hasil yang telah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimantra, W.F., & Suryanawa, I.K, 2016, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi”, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 14.3. Hal: 1782-1809.
- Ajija, Shochrul Rohmatul, dkk. 2011. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Amos Neolaka (2014).*Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung.Remaja Rosdakarya.
- Andayani, T. D., Yusuf, M., Shofiani, A., & Moegiri, M. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumda) Tirtayasa Kota Pekalongan. *Neraca*, 18(2), 1-11.
- Andrianto, E. (2017). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja P. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*
- Armstrong, Michael. 2009. *Armstrong's Handbook of Human Management Practice 11th edition*. United Kingdom: Kogan page
- Azhar S, (2009). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Lingga jaya
- Azhar Susanto, (2013), *Sistem Informasi Akuntansi, -Struktur-PengendalianResiko-Pengembangan*, Edisi Perdana, Lingga Jaya, Bandung.
- Cahyadi, W., Mukhlisin, M., & Pramono, S. (2020). Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Asuransi Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 6(1), 66-76.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: a ten-year update. *Journal of management information systems*, 19(4), 9-30.
- Dessler, G. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat
- Elizar, E., & Tanjung, H. (2018). Pengaruh Pelatihan, Kompetensi, Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 46-58.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP

- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hutapea, Parulian, Thoha, Nurianna. (2008). *Kompetensi Plus*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Indriani, F. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Media Cetak Di Pekanbaru (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Indonesia, I. A. Harmonisasi Spirit Kebhinnekaan (Pendalungan) untuk Penguatan Profesionalitas Akuntan Menuju Indonesia Jaya.
- Irafah, S. 2019. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota Se-Sumatera Utara). *Tesis diterbitkan. Medan. Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Irafah, S., Sari, E. N., & Muhyarsyah. 2020. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Internal Audit, dan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. Vol.8 | No.2 | 2020 , 337-348.
- Jogiyanto. 2013. *Analisis & Desain Sistem Informasi: Pendekatan terstruktur teori dan praktik aplikasi bisnis*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Karami dan Zayer 2015. (Tentang Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi).
- Kim dan Sundar 2012 (tentang definisi keterlibatan pemakai sistem).
- Komara, A. 2004. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Skala Menengah dan Besar di Kabupaten dan Kota Cirebon). Semarang: Undip.
- Krisnawati, N. P. A., & Suartana, I. W. (2017). Pengaruh Kompetensi Karyawan, Motivasi Kerja, Komitmen Organisasi, Kemampuan Teknik Personal Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(3), 2539-2566.
- Latifah, S. W. (2021). Triple Bottom Line Terhadap Nilai Perusahaan, Gross Profit Margin Sebagai Indikator Ekonomi. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(4), 544–563.
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i4.4249>

- Laudon, Kenneth C. dan Laudon, Jane P. 2012. *Management Information System.- Managing The Digital Firm. 12th*. Edition. Pearson Prentice Hall.
- Laudon, K. C., & Traver, C. G. (2019). *E-Comerse 2016 business, tecnology, sociey* (12th ed.). England: Britis Library Cataloguint-in.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2022). *Sistemas de informação gerenciais: administrando a empresa digital*. Bookman Editora.
- Lee. 2015. (Tentang definisi pemanfaatan teknologi informasi).
- Mahagrita, S., & Rikumahu, B. (2020). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 2 Kota Bandung 2020). *Proceedings of Management*, 7(2).
- Mathis, R. L., and J. H. Jackson. 2016. *Human Resource Management*. Edisi 10 Jilid 3. Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi Edisi Tiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nugroho (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Erlangga.
- Pane, N. J. (2020). Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Pengguna, Dukungan Manajemen Puncak, serta Modernisasi Teknologi Informasi terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Studi Empiris PT PLN (Persero) Unit Induk Pembangunan Sumatera Bagian Utara (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Paranoan, N., Tandirerung, C. J., & Paranoan, A. (2019). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 2(1), 181-196.
- PHAESIA, L. (2022). PENGARUH SKILL, PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN, PENGALAMAN KERJA, DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA DI KECAMATAN DENPASAR UTARA (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).
- RAHMADYANI, N. F. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (SIA)(Studi Kasus Pada Rumah Sakit Semen Gresik) (Doctoral dissertation, UPN Veteran Jawa Timur).
- Rivanigrum, A. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit Saras Husada Purworejo.

- Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Romney dan Steinbart. (2018). Sistem Informasi Akuntansi: *Accounting Information Systems* (Edisi 14), Pearson.
- Seddon, P.B & M, Y. Kiew. 1994. A partial test and development of the DeLone & McLean Model of IS success. Proceeding of the international conference of information system. Vancouver Canada. ICIS 1994. Pp 90-109.
- Septia Musyaffaq, D. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada PT. Taspen (PERSERO) Kantor Cabang Surakarta) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sulistiyo, H. (2016). PENGARUH PARTISIPASI, KEMAMPUAN, PELATIHAN DAN PENDIDIKAN PEMAKAI TERHADAP KEPUASAN PEMAKAI YANG BERDAMPAK PADA KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Empiris Pada Hotel di Kota Semarang). *DHARMA EKONOMI*, 23(43).
- Suratman, H. S. S. (2022). PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI INFORMASI, PENGALAMAN KERJA, PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (Studi Pada Bank BRI Cabang Pamanukan) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis).Surya, R., & Farida, F. (2020).
- Suryadi, Ace.(2012). *Pendidikan, Investasi SDM, dan Pembangunan : Isu, Teori, dan Aplikasi untuk Pembangunan Pendidikan dan Sumber Daya Manusia Indonesia*. Bandung :Widya Aksara Press.
- Syahrir Malle, Syarif. 2013. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah. *Skripsi*. UIN Alauddin Makassar.
- Tiara, S., & Fuadi, R. (2018). Pengaruh keterlibatan pemakai, kemampuan teknik personal, dan pelatihan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Studi pada perbankan syariah di Banda Aceh). *Jurnal ilmiah mahasiswa ekonomi akuntansi*, 3(4), 703-711.
- Wang, Y., Yeh, C., & Liao, Y. (2013). International Journal of Information Management What drives purchase intention in the context of online content services? The moderating role of ethical self-efficacy for online piracy. *International Journal of Information Management*, 33(1), 199–208.

- Wardani, D. K., & Andriyani, I. (2017). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa Di Kabupaten Klaten. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 88-98.
- Wibowo (2011). *Manajemen sumber daya manusia*, Cetakan Kesebelas, Bandung: Alpha Beta.
- Widagdo S, Dimiyati M, Handayani Y. I. 2021. *Metodologi Penelitian Manajemen cara mudah menyusun proposal dan laporan penelitian*.
- Wirahutama, Gomar. 2011, Ambiguitas peran sebagai variable moderator terhadap hubungan antara kualitas system informasi dan kepuasan pengguna akhir software akuntansi pada DPKAD Kota Semarang. *Skripsi Undip*.
- Zulaeha, S., & Sari, A. P. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Sinar Galesong Mandiri. *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 2(1), 1-11.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada PT. Nipsea Paint and Chemicals Jember)

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa strata satu (S1) Jurusan Akuntansi Institut Teknologi dan Sains Mandala Jember.

Nama : Mareta Susana

NIM : 19104462

Saya memohon kesediaan saudara/i untuk meluangkan waktunya untuk membantu saya mengisi kuisisioner penelitian ini.

Petunjuk pengisian:

1. Daftar pernyataan dibawah ini hanya semata-mata untuk data penelitian dalam rangka penyelesaian studi.
2. Berikan tanda \surd pada pernyataan yang bapak/ ibu/ saudara (i) setuju.
3. Jawaban terdiri dari: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

1. Nama Responden :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
3. Usia :
4. Lama Bekerja : 1-2 tahun 3-4 tahun 4 tahun keatas
5. Jabatan :

Jember, 2023

a. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Kualitas SIA (Y)					
Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1. Saya merasa tingkat integrasi komponen SIA saling berhubungan untuk menghasilkan informasi yang baik					
2. Saya merasa tingkat integrasi sub-sub sistem saling berhubungan untuk menghasilkan informasi akuntansi yang baik					
3. Saya merasa tingkat kemampuan SIA beradaptasi dengan lingkungan dengan baik					
4. Saya merasa tingkat kemampuan SIA menyesuaikan kebutuhan saya					
5. Saya merasa tingkat kemudahan dalam penggunaan SIA					
6. Saya merasa tingkat kemudahan dapat dioperasikan dengan baik					
7. Saya merasa tingkat kemudahan akses mempermudah saya menggunakan sistem					
8. Saya merasa tingkat kemudahan dalam mengakses sistem dimana saja					

b. Program Pendidikan dan Pelatihan (X1)

Program Pendidikan dan Pelatihan (X1)					
Pertanyaan	STS	TS	N	SS	SS
1. Saya merasa pelatihan dalam menganalisis dan merancang sistem adalah baik					
2. Saya merasa pelatihan teknologi sistem sangat membantu saya					
3. Saya merasa pelatihan menggunakan sistem informasi yang baru sangat membantu saya					

c. Keterlibatan Pemakai Sistem (X2)

Keterlibatan Pemakai Sistem (X2)					
Pertanyaan	STS	TS	N	SS	SS
1. Saya merasa tingkat partisipasi saya selama menjalankan sistem adalah baik					
2. Saya merasa tingkat pengaruh saya dalam pengembangan sistem informasi adalah baik					
3. Saya merasa keterlibatan saya menggunakan sistem dalam menginput atau mengoutput data adalah baik					

d. Kompetensi SDM (X3)

Kompetensi SDM (X3)					
Pertanyaan	STS	TS	N	SS	SS
1. Saya bekerja berdasarkan pengetahuan yang saya dapatkan selama pelatihan mengenai proses akuntansi yang telah					

ada					
2. Saya bekerja dengan keterampilan saya yang telah mendapatkan pelatihan untuk dapat menunjang kemampuan bekerja dibidang akuntansi					
3. Saya menolak intervensi dari atasan yang dapat menimbulkan pelanggaran terhadap aturan					

e. Teknologi Informasi (X4)

Teknologi Informasi (X4)					
Pertanyaan	STS	TS	N	SS	SS
1. Saya merasa proses kerja secara elektronik mempermudah saya untuk mengerjakan tugas					
2. Saya merasa sistem pengelolaan dan penyimpanan data keuangan telah dimanfaatkan sebagai penghubung antar unit kerja					
3. Saya merasa pengolahan informasi di unit kerja tempat saya bekerja telah terpasang jaringan internet					
4. Saya merasa laporan akuntansi dan manajerial dihasilkan dari sistem manajemen informasi terintegrasi					
5. Saya merasa pemeliharaan peralatan, keamanan sistem komputer (antivirus) diperbarui dan terjadwal secara teratur dan peralatan yang rusak didata dan diperbaiki tepat pada waktunya					

Lampiran 2: Data Responden

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Jabatan
1	Salsa	Perempuan	25 tahun	SPG
2	Sherly	Perempuan	24 tahun	SPG
3	Veronika	Perempuan	23 tahun	SPG
4	Tri Tami	Perempuan	24 tahun	SPG
5	Sriwahyuni	Perempuan	26 tahun	SPG
6	Desi Ratnasari	Perempuan	25 tahun	SPG
7	Linda	Perempuan	24 tahun	SPG
8	Muhammad Barkah	Perempuan	27 tahun	Staf Marketing
9	Ivone	Perempuan	25 tahun	SPG
10	Wahyu Kurnia	Laki-Laki	28 tahun	Staf Marketing
11	Fitriah Nur	Perempuan	23 tahun	SPG
12	Firdaus	Laki-Laki	26 tahun	SPB
13	Lilis	Perempuan	29 tahun	Team Leader
14	Waqi	Perempuan	30 tahun	Team Leader
15	Angga	Laki-Laki	27 tahun	SPB
16	Yuyun	Perempuan	25 tahun	Team Leader
17	Rina	Perempuan	31 tahun	Kepala Admin
18	Siti	Perempuan	29 tahun	Staf Admin
19	Siswanto	Laki-Laki	38 tahun	Staf Gudang
20	Dedy	Laki-Laki	33 tahun	Staf Gudang
21	Naning	Perempuan	28 tahun	SPG
22	Faisal	Laki-Laki	32 tahun	SPB
23	Fitri	Perempuan	29 tahun	Staf Admin
24	Sinta	Perempuan	27 tahun	Staf Admin
25	Wawan	Laki-Laki	28 tahun	SPB
26	Faisal	Laki-Laki	29 tahun	SPB
27	Solihin	Laki-Laki	28 tahun	Staf Marketing
28	Rahmad	Laki-Laki	27 tahun	SPB
29	Ahmad Sainul	Laki-Laki	31 tahun	SPB
30	Vina	Perempuan	27 tahun	Staf Marketing
31	Siti Aisah	Perempuan	25 tahun	SPG
32	Annisa	Perempuan	24 tahun	SPG
33	Irna	Perempuan	24 tahun	SPG
34	Indriani	Perempuan	23 tahun	SPG
35	Ika Fitri	Perempuan	24 tahun	SPG
36	Ainina	Perempuan	27 tahun	Staf Marketing
37	Alvi	Perempuan	25 tahun	SPG
38	Citra	Perempuan	26 tahun	SPG

39	Eka Prasetya	Laki-Laki	29 tahun	SPB
40	Devi	Perempuan	25 tahun	SPG
41	Dhani	Laki-Laki	28 tahun	SPB
42	Faradita	Perempuan	24 tahun	SPG
43	Wulandari	Perempuan	28 tahun	SPG
44	Amalia	Perempuan	22 tahun	SPG
45	Luluk	Perempuan	28 tahun	SPG
46	Megawati	Perempuan	27 tahun	Staf Marketing
47	Putri	Perempuan	26 tahun	SPG
48	Vicky	Laki-Laki	30 tahun	Marketing
49	Yuke	Laki-Laki	33 tahun	Kepala Gudang
50	Yuni	Perempuan	31 tahun	Staf Admin

No	Nama	Program Pendidikan dan Pelatihan (X1)		X1. Total		Keterlibatan Pemakai Sistem (X2)		X2. Total		Kompetensi SDM (X3)		X3. Total		Teknologi Informasi (X4)				X4. Total		Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)								Y. Total	
		X1.1	X1.2	X1.3		X2.1	X2.2	X2.3		X3.1	X3.2	X3.3		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8		
1	Salsa	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	4	5	5	5	39	
2	Sherly	5	5	4	14	5	5	5	15	3	4	4	11	4	5	5	5	5	24	4	5	5	5	5	5	5	5	39	
3	Veronika	3	4	5	12	5	5	5	15	4	5	5	14	3	3	3	4	3	16	3	3	4	4	3	3	3	3	26	
4	Tri Tami	4	4	5	13	4	4	3	11	4	5	4	13	3	5	4	5	4	21	3	5	5	5	3	4	4	4	33	
5	Sriwahyuni	5	5	5	15	5	4	4	13	5	5	4	14	5	5	5	5	5	25	5	5	5	3	4	5	5	5	37	
6	Desi Ratnasari	5	5	5	15	5	5	4	14	3	3	5	11	5	5	4	5	5	24	5	5	5	3	5	4	5	5	37	
7	Linda	4	4	5	13	4	5	4	13	5	4	5	14	5	5	4	5	4	23	5	5	5	3	3	4	5	4	34	
8	Muhammad Barkah	3	4	5	12	4	3	4	11	3	3	3	9	4	4	3	5	3	19	4	4	5	3	2	3	4	3	28	
9	Ivone	4	4	4	12	5	5	5	15	4	4	4	12	4	3	3	4	3	17	4	3	4	3	3	3	4	3	27	
10	Wahyu Kurnia	4	4	4	12	5	5	5	15	4	4	4	12	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	5	5	5	5	39	
11	Fitriah Nur	5	5	5	15	5	5	5	15	4	5	5	14	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	5	4	4	5	38	
12	Firdaus	4	4	5	13	5	4	4	13	5	5	3	13	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	5	4	5	5	39	
13	Lilis	4	4	4	12	5	4	5	14	4	4	5	13	4	4	4	4	3	19	4	4	4	3	3	4	3	3	28	
14	Waqi	5	5	5	15	5	5	4	14	5	5	4	14	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	5	5	5	5	39	
15	Angga	5	5	5	15	5	4	5	14	3	2	3	8	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	1	5	5	5	36	
16	Yuyun	4	5	4	13	5	3	4	12	5	4	5	14	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	32	
17	Rina	4	5	4	13	5	5	5	15	4	3	4	11	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	4	4	4	4	31	
18	Siti	3	3	3	9	4	4	4	12	4	3	3	10	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	3	3	3	4	29	
19	Siswanto	4	5	5	14	4	4	4	12	4	4	5	13	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	32	
20	Dedy	5	4	4	13	4	4	4	12	4	4	5	13	4	5	4	4	3	20	4	5	4	4	5	4	3	3	32	

21	Naning	4	4	4	12	5	5	5	15	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	4	4	4	31
22	Faisal	5	5	5	15	4	4	4	12	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	4	5	5	5	38
23	Fitri	5	2	5	12	4	4	4	12	4	5	5	14	5	5	5	5	2	22	5	5	5	1	2	5	1	2	26
24	Sinta	5	5	5	15	3	4	5	12	4	4	3	11	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
25	Wawan	4	4	5	13	5	5	5	15	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	4	5	4	5	37
26	Faisal	4	4	5	13	5	5	5	15	3	5	3	11	5	5	4	5	5	24	5	5	5	3	4	4	4	5	35
27	Solihin	4	4	4	12	3	5	3	11	4	4	4	12	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
28	Rahmad	5	5	5	15	5	4	5	14	3	4	2	9	5	5	5	5	5	25	5	5	5	2	5	5	5	5	37
29	Ahmad Sainul	4	4	4	12	5	4	4	13	4	4	5	13	4	4	3	5	4	20	4	4	5	4	3	3	3	4	30
30	Vina	4	4	4	12	5	5	5	15	4	4	3	11	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	3	4	4	4	30
31	Siti Aisah	3	5	5	13	4	5	4	13	5	3	5	13	3	3	4	5	5	20	3	3	5	3	1	4	1	5	25
32	Annisa	5	5	5	15	4	5	4	13	5	5	5	15	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	40
33	Irna	5	5	5	15	3	4	3	10	5	4	5	14	4	4	5	4	5	22	4	4	4	4	4	5	4	5	34
34	Indriani	3	5	3	11	4	3	4	11	3	3	5	11	4	5	5	5	5	24	4	5	5	2	3	5	3	5	32
35	Ika Fitri	5	5	5	15	5	4	4	13	4	4	5	13	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	40
36	Ainina	5	5	5	15	5	5	4	14	2	3	2	7	3	5	1	5	3	17	3	5	5	3	3	1	3	3	26
37	Alvi	5	5	5	15	4	4	5	13	2	5	5	12	4	5	2	5	3	19	4	5	5	2	3	2	2	3	26
38	Citra	3	4	4	11	4	4	4	12	5	5	4	14	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	5	5	40
39	Eka Prasetya	4	3	3	10	4	4	4	12	5	5	5	15	5	5	5	5	3	23	5	5	5	5	5	5	5	3	38
40	Devi	5	5	5	15	5	4	5	14	3	4	5	12	4	5	4	5	4	22	4	5	5	3	3	4	4	4	32
41	Dhani	4	5	5	14	4	4	4	12	4	3	4	11	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	3	4	31
42	Faradita	3	3	4	10	5	3	4	12	5	5	5	15	5	5	2	5	4	21	5	5	5	1	2	2	4	4	28
43	Wulandari	3	4	4	11	5	5	4	14	4	5	5	14	5	5	4	5	4	23	5	5	5	4	4	4	4	4	35
44	Amalia	3	4	4	11	4	4	4	12	3	3	3	9	5	5	5	5	3	23	5	5	5	2	4	5	5	3	34
45	Luluk	4	5	5	14	4	4	5	13	3	4	3	10	4	4	3	4	4	19	4	4	4	3	3	3	3	4	28

46	Megawati	5	3	5	13	4	4	4	12	3	4	5	12	4	4	4	4	4	20	4	4	4	2	4	4	3	4	29
47	Putri	5	5	4	14	4	5	4	13	4	5	5	14	5	5	4	5	5	24	5	5	5	4	4	4	4	5	36
48	Vicky	5	4	4	13	4	4	3	11	5	3	5	13	3	4	4	4	2	17	3	4	4	4	3	4	3	2	27
49	Yuke	4	4	4	12	4	4	4	12	5	5	4	14	4	5	5	5	5	24	4	4	5	3	2	3	4	3	28
50	Yuni	5	5	4	14	4	4	5	13	5	4	5	14	3	3	3	4	3	16	3	3	4	4	4	4	4	4	30

Lampiran 4: Hasil Uji Validitas Variabel Program Pendidikan dan Pelatihan (X1)

Correlations

		x1.1	x1.2	x1.3	x1.total
x1.1	Pearson Correlation	1	.377**	.420**	.800**
	Sig. (2-tailed)		.007	.002	.000
	N	50	50	50	50
x1.2	Pearson Correlation	.377**	1	.343*	.760**
	Sig. (2-tailed)	.007		.015	.000
	N	50	50	50	50
x1.3	Pearson Correlation	.420**	.343*	1	.735**
	Sig. (2-tailed)	.002	.015		.000
	N	50	50	50	50
x1.total	Pearson Correlation	.800**	.760**	.735**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5: Hasil Uji Validitas Variabel Keterlibatan Pemakai Sistem (X2)

Correlations

		x2.1	x2.2	x2.3	x2.total
x2.1	Pearson Correlation	1	.267	.511**	.784**
	Sig. (2-tailed)		.061	.000	.000
	N	50	50	50	50
x2.2	Pearson Correlation	.267	1	.278	.686**
	Sig. (2-tailed)	.061		.050	.000
	N	50	50	50	50
x2.3	Pearson Correlation	.511**	.278	1	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000	.050		.000
	N	50	50	50	50
x2.total	Pearson Correlation	.784**	.686**	.790**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 6: Hasil Uji Validitas Kompetensi SDM (X3)

Correlations

		x3.1	x3.2	x3.3	x3.total
x3.1	Pearson Correlation	1	.405**	.407**	.791**
	Sig. (2-tailed)		.004	.003	.000
	N	50	50	50	50
x3.2	Pearson Correlation	.405**	1	.308*	.731**
	Sig. (2-tailed)	.004		.029	.000
	N	50	50	50	50
x3.3	Pearson Correlation	.407**	.308*	1	.766**
	Sig. (2-tailed)	.003	.029		.000
	N	50	50	50	50
x3.total	Pearson Correlation	.791**	.731**	.766**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 7: Hasil Uji Validitas Teknologi Informasi (X4)

Correlations

		x4.1	x4.2	x4.3	x4.4	x4.5	x4.total
x4.1	Pearson Correlation	1	.678**	.509**	.540**	.467**	.821**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50
x4.2	Pearson Correlation	.678**	1	.374**	.740**	.371**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000		.008	.000	.008	.000
	N	50	50	50	50	50	50
x4.3	Pearson Correlation	.509**	.374**	1	.248	.488**	.748**
	Sig. (2-tailed)	.000	.008		.082	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
x4.4	Pearson Correlation	.540**	.740**	.248	1	.407**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.082		.003	.000
	N	50	50	50	50	50	50
x4.5	Pearson Correlation	.467**	.371**	.488**	.407**	1	.757**
	Sig. (2-tailed)	.001	.008	.000	.003		.000
	N	50	50	50	50	50	50
x4.total	Pearson Correlation	.821**	.776**	.748**	.696**	.757**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8: Hasil Uji Validitas Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

		Correlations								
		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y.total
y1	Pearson Correlation	1	.693**	.540**	.040	.406**	.492**	.567**	.448**	.714**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.784	.003	.000	.000	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
y2	Pearson Correlation	.693**	1	.716**	.060	.372**	.328*	.427**	.326*	.640**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.678	.008	.020	.002	.021	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
y3	Pearson Correlation	.540**	.716**	1	-.008	.035	.188	.292*	.346*	.460**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.956	.810	.191	.040	.014	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
y4	Pearson Correlation	.040	.060	-.008	1	.425**	.324*	.444**	.366**	.572**
	Sig. (2-tailed)	.784	.678	.956		.002	.022	.001	.009	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
y5	Pearson Correlation	.406**	.372**	.035	.425**	1	.443**	.558**	.398**	.731**
	Sig. (2-tailed)	.003	.008	.810	.002		.001	.000	.004	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
y6	Pearson Correlation	.492**	.328*	.188	.324*	.443**	1	.452**	.478**	.705**
	Sig. (2-tailed)	.000	.020	.191	.022	.001		.001	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
y7	Pearson Correlation	.567**	.427**	.292*	.444**	.558**	.452**	1	.501**	.810**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.040	.001	.000	.001		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
y8	Pearson Correlation	.448**	.326*	.346*	.366**	.398**	.478**	.501**	1	.720**
	Sig. (2-tailed)	.001	.021	.014	.009	.004	.000	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50
y.total	Pearson Correlation	.714**	.640**	.460**	.572**	.731**	.705**	.810**	.720**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 9: Hasil Uji Reliabilitas Program Pendidikan dan Pelatihan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.644	3

Lampiran 10: Hasil Uji Reliabilitas Keterlibatan Pemakai Sistem (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.619	3

Lampiran 11: Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi SDM (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.640	3

Lampiran 12: Hasil Uji Reliabilitas Teknologi Informasi (X4)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.798	5

Lampiran 13: Hasil Uji Reliabilitas Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.820	8

Lampiran 14: Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		50	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.38380981	
Most Extreme Differences	Absolute	.157	
	Positive	.079	
	Negative	-.157	
Test Statistic		.157	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.004 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.240 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.084
		Upper Bound	.396

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

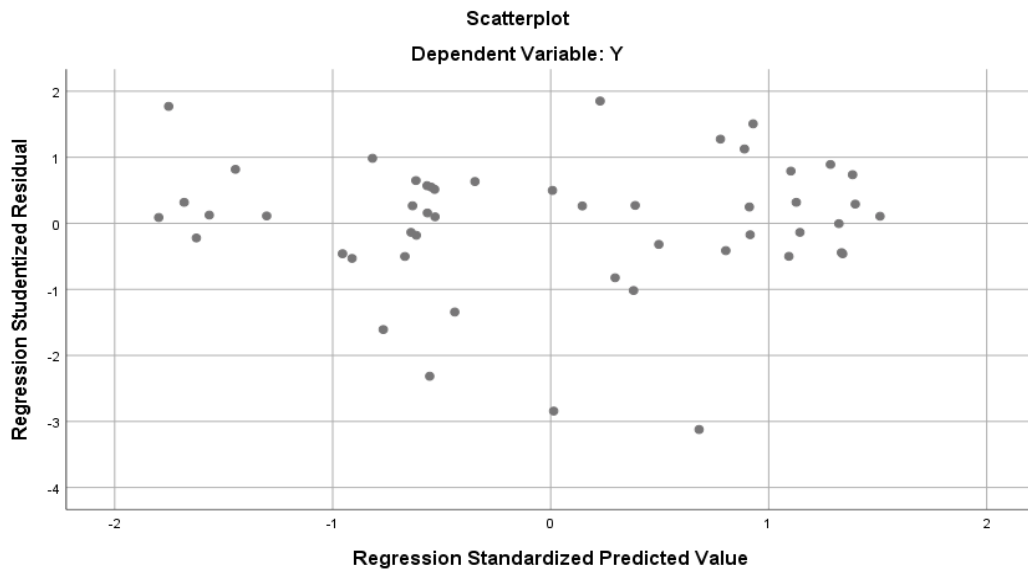
d. Based on 50 sampled tables with starting seed 2000000.

Lampiran 15: Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Program Pendidikan dan Pelatihan	.919	1.088
	Keterlibatan Pemakai Sistem	.946	1.058
	Kompetensi SDM	.930	1.076
	Teknologi Informasi	.885	1.129

a. Dependent Variable: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Lampiran 16: Hasil Uji Heterokedastisitas



Lampiran 17: Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-5.565	5.043		-1.103	.276
	Program Pendidikan dan Pelatihan	.335	.231	.117	1.450	.154
	Keterlibatan Pemakai Sistem	.246	.263	.075	.938	.353
	Kompetensi SDM	.198	.188	.085	1.056	.297
	Teknologi Informasi	1.305	.137	.785	9.525	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Lampiran 18: Hasil Uji t (Parsial)

		Coefficients ^a	
Model		T	Sig.
1	(Constant)	-1.103	.276
	Program Pendidikan dan Pelatihan (X1)	1.450	.154
	Keterlibatan Pemakai Sistem (X2)	.938	.353
	Kompetensi SDM (X3)	1.056	.297
	Teknologi Informasi (X4)	9.525	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Lampiran 19: Hasil Uji F (Simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	750.275	4	187.569	30.313	.000 ^b
	Residual	278.445	45	6.188		
	Total	1028.720	49			

a. Dependent Variable: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Program Pendidikan dan Pelatihan (X1), Keterlibatan Pemakai Sistem (X2), Kompetensi SDM (X3), Teknologi Informasi (X4)

Lampiran 20: Hasil Uji Determinasi



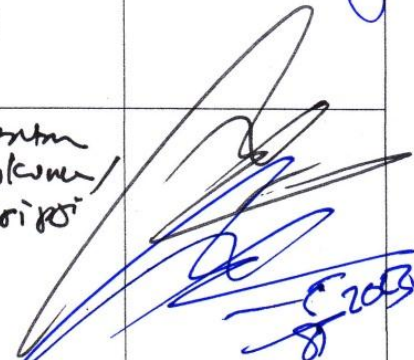
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.854 ^a	.729	.705	2.488

a. Predictors: (Constant), Program Pendidikan dan Pelatihan (X1), Keterlibatan Pemakai Sistem (X2), Kompetensi SDM (X3), Teknologi Informasi (X4)

b. Dependent Variable: Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (Y)

LEMBAR REVISI UJIAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

NAMA : Mareta Susana
 NIM : 19104462
 JURUSAN : Akuntansi
 JUDUL : Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi
 Kualitas Sistem Informasi Akuntansi
 (Studi Kasus pada PT. Niprea Paint and
 Chemicals Jember)

No	PENGUJI	REVISI	KETERANGAN
1.	Dedy WK	<ul style="list-style-type: none"> - Sistematika penulisan disesuaikan panduan - simbol hipotesis - Populasi & tek. sampling - Pernyataan uji hipotesis - Uji hipotesis - saran. 	 21/2023 5/8/2023
2	Lia Rachmawati	<ul style="list-style-type: none"> - Abstrak - Latar Belakang - Fenomena - Indikator (di tinggikan P3 tawar) - Interpretasi 	
3.	Svanignydu	<ul style="list-style-type: none"> - Cetak kembali cover & isi cover/cover skripsi 	 5/2023

JEMBER, 5/08/2023

KA.PRODI MANAJEMEN/AKUNTANSI/EK.PEMBANGUNAN/D3

